

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTsN 1
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh:

**Shiffah Iksanul Kamila
NIM: 201101010041**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2024**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTsN 1
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Shiffah Iksanul Kamila
NIM: 201101010041

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2024**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTsN 1
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Shiffah Iksanul Kamila
NIM: 201101010041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Fakhriyatul Shofa Alawiyah, S.Pd.I.,M.Pd
NIP: 199310252020122010

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTsN 1
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 24 September 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Fiqru Mafar, M.IP

NIP. 198407292019031004



Najtbul Khair M.Ag

NIP. 198702202019031002

Anggota:

1. Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag
2. Fakhriyatus Shofa Alawiyah, M.Pd.



()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



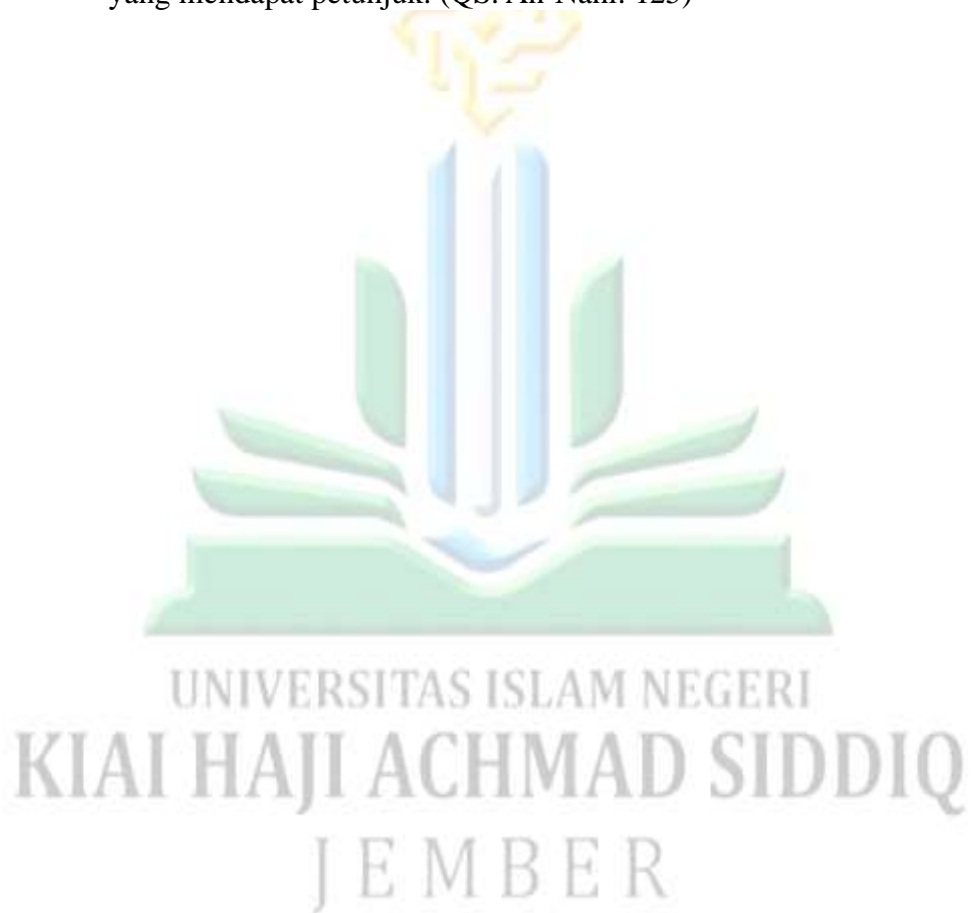
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)*



*Kementerian Agama Republik Indonesia Al-Qur'an Terjemah (Bandung: Syaamil Quran, 2019),281.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji Syukur kuhaturkan kepada Allah swt, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita sejak zaman gelap gulita hingga zaman yang terang benderang. Mengucapkan rasa syukur dan rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Siswanto dan Ibu Rumiyani yang sangat saya cintai dan sayangi. Saya mengucapkan terimakasih sebesar besarnya atas semua perjuangan, restu, dukungan, semangat, kasih sayang, serta doa yang tidak pernah berhenti, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga kedua orang tua saya selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah, dilindungi oleh Allah Swt.
2. Kakak kandung saya Bella Ihsanul Amal dan Adik kandung saya Atta Ihsan Al-Amin yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menghibur, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, panjang umur, menjadi orang yang bermanfaat, selalu berbakti kepada kedua orang tua serta dapat membahagiakan kedua orang tua.
3. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi selama saya melakukan studi hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua selalu diberikan kesehatan, umur yang berkah, kemurahan rezeki dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan program Sarjana Pendidikan dalam Program Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak VII Di MTsN 1 Banyuwangi”

Terselesaikan skripsi ini tidak lain karena bantuan serta dukungan dari banyak pihak, sehingga dapat selesai dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan arahan serta masukan dalam pembuatan skripsi ini, terutama:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan layanan untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
5. Ibu Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, memberikan ilmu, mengarahkan dan meluangkan waktu ditengah kesibukannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ainur Rafik, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta staff karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luar biasa.
8. Bapak Munawar Effendi, S.Pd, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian di MTsN 1 Banyuwangi serta membantu dan memberikan dukungan kelancaran dalam melakukan penelitian.
9. Bapak Ahmad Khoiri, M.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang telah membantu penelitian, memberikan arahan dan bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

10. Peserta didik MTsN 1 Banyuwangi yang telah menerima saya sebagai guru praktik mata pelajaran Akidah Akhlak satu bulan.

11. Semua teman baik penulis yang ada di Jember, Banyuwangi yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi, masukan dan kebahagiaan baik sebelum dan sesudah penyusunan skripsi ini

Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya. Sehingga Allah Swt senantiasa mempermudah dan memperlancar setiap langkah berpijak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, *aamin ya robbal alamin*

Jember, 02 Juni 2024

Penulis



Shiffah Iksanul Kamila
NIM. 201101010041

ABSTRAK

Shiffah Iksanul Kamila, 2024: *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata kunci: *Numbered heads Together (NHT)* berbantuan media audio visual, hasil belajar

Hasil belajar yang baik yang diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran yang efektif dan dapat melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran. Dengan memberikan salah satunya memilih model pembelajaran yang tepat dan melibatkan dalam kegiatan pada satu kelompok kecil yang saling berinteraksi satu sama lain. Model pembelajaran dapat memiliki banyak tipe dalam pembelajaran salah satunya dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan audio visual. Media audio visual dapat dilihat dan didengar sehingga memudahkan proses pembelajaran bagi siswa serta dapat memperlancar dan menjelaskan pemahaman materi pembelajaran.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan pola *Nonequivalent group posttest only design*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Banyuwangi dengan sampel sebanyak 34 siswa dari kelas VII C kelompok eksperimen dan 34 siswa dari kelas VII H kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Independent Sampel T-Test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada hasil belajar siswa kelas eksperimen rata-rata *posttest* adalah 72,35 sedangkan pada hasil belajar siswa kelas kontrol rata-rata *posttest* adalah 69,85. Selain itu pada hasil nilai uji T menunjukkan Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Bahwasanya dari perhitungan tersebut diketahui terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
D. Analisis Data.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	42
A. Gambaran Obyek Peneltian.....	42
B. Penyajian Data.....	46
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Sintak model pembelajaran NHT berbantuan Audio Visual.....	9
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	18
Tabel 2.2	Sintak model pembelajaran NHT berbantuan Audio Visual.....	24
Tabel 3.1	Tabel Populasi.....	31
Tabel 3.2	Sampel penelitian.....	32
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrumen soal tes hasil belajar.....	34
Tabel 3.4	Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	38
Tabel 3.5	Interpretasi tingkat kesukaran.....	39
Tabel 3.6	Kriteria interpretasi daya pembeda.....	40
Tabel 4.1	Uji validitas soal.....	47
Tabel 4.2	Hasil uji reliabilitas soal.....	48
Tabel 4.3	Hasil analisis tingkat kesukaran.....	48
Tabel 4.4	Hasil uji pembeda soal test hasil belajar.....	49
Tabel 4.5	Deskriptif data posttest hasil belajar.....	51
Tabel 4.6	Uji normalitas hasil belajar.....	52
Tabel 4.7	Uji homogenitas posttest hasil belajar.....	53
Tabel 4.8	Hasil indenpendent sampel t-test posttest.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
	Matrik penelitian.....	62
	Surat izin penelitian.....	65
	Daftar nama siswa kelas eksperimen.....	66
	Daftar nama siswa kelas kontrol.....	67
	Junal pelaksanaan penelitian.....	69
	Surat selesai penelitian.....	71
	Modul ajar.....	72
	Instrumen lembar validasi soal posttest.....	84
	Kisi-kisi uji soal pra revisi.....	87
	Kisi-kisi uji soal validasi.....	95
	Rekapitulasi hasil uji instrumen.....	102
	Data posttset hasil belajar siswa.....	103
	Uji validitas sol.....	104
	Hasil uji reliabilitas soal.....	112
	Hasil analisis tingkat kesukaran.....	113
	Hasil uji pembeda soal test hasil belajar.....	114
	Analisis deskriptif.....	115
	Uji normalitas hasil belajar.....	116
	Uji homogenitas posttest hasil belajar.....	117
	Hasil indenpendent sampel t-test posttest kelas eksperimen dan kelas.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan setiap orang bersifat dinamis, dan pendidikan dapat berdampak pada kepribadian dan kualitas hidup seseorang seperti: perkembangan etika, mental, emosi, fisik dan sosial. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan mengembangkan kemampuan setiap anak sehingga bisa bermanfaat bagi dirinya, keluarga dan lingkungan sekitar. Untuk mencapai hal ini, pendidikan harus melakukan upaya sadar dengan bantuan serta dukungan dari keluarga, sekolah dan masyarakat.¹ Setiap Laki-laki atau perempuan muslim yang berakal sehat dapat mengenyam pendidikan. Sejalan dengan apa yang dikatakan Al-Quran, dalam surah Shad (38): 29:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Kitab (Al-Qur’an) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”²

Surat Shad (38): 29 tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur’an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi untuk dipelajari dan diikuti umat Islam. Semua umat Islam diwajibkan membaca Al-Qur’an untuk menegakkan prinsip-prinsip iman mereka. Mempelajari kitab Al-Qur’an yaitu dengan

¹ Dwi Nugroho Hidayat, *Pengantar Ilmu Pendidikan: Teoritis Sistematis Untuk Pendidik dan Calon Pendidik* (Depok: Rajawali Per, 2020), 2.

² *Kemenang RI, Al-Fattah Al-Qur’an 20 baris terjemah*, t.t., 229.

pendidikan. Faktor utama dari keberhasilan pendidikan adalah mendapat dukungan dari semua pihak, baik dari diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Proses Pembelajaran melibatkan interaksi guru dengan siswa dan materi pembelajaran di ruang kelas. Guru berusaha membantu siswa belajar agar terjadi proses mempelajari informasi baru, mengembangkan watak dan kemampuan, serta membentuk sikap dan keyakinan. Pembelajaran juga dapat dilihat sebagai proses yang membantu pembelajaran yang efektif. Seseorang dapat belajar sepanjang hidupnya dan berlaku dimanapun dan kapanpun.⁴

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Semua hal mengenai tingkah laku, akhlak baik dan buruk dibahas di dalamnya. Untuk itu sangat penting bagi siswa untuk memahami mata pelajaran akidah akhlak dengan baik agar dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan masyarakat.

³ Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, t.t., 2.

⁴ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru akidah akhlak, ditemukan masalah yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dan siswa merasa jenuh saat proses pembelajaran. Selain itu siswa kurang bersemangat dalam memperhatikan pelajaran dari guru. Sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa tersebut khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak kurang tercapai.⁵ Oleh karena itu, pembelajaran yang bervariasi menjadi sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar.

Pernyataan dari atas memperlihatkan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII C dengan kriteria tuntas (>70) dan kriteria tuntas (<70) yang dilihat dari data ulangan harian mata pelajaran akidah akhlak menunjukkan hasil rata-rata sebesar 64. Hasil rata-rata tersebut menyimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak masih berada pada posisi rendah dan belum tuntas.

Dengan demikian dari permasalahan tersebut mengakibatkan siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru, namun hasil belajar siswa tidak maksimal karena siswa tersebut tidak mampu secara mandiri mengembangkan ilmu yang diperolehnya. Terkait dengan hasil belajar siswa, guru dapat mengevaluasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya sehingga dapat memperbaiki model pembelajaran yang lebih sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif, sangat penting

⁵ Achmad Khoiri, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 7 Juni 2023.

adanya kegiatan menarik di dalam kelas menunjang semangat belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.

Pada permasalahan ini, sebuah variasi dalam pembelajaran dapat diperlukan. Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* adalah salah satu dari berbagai model pembelajaran yang digunakan oleh para ahli. Menurut Fadly Spencer Kagan seorang ahli yang menciptakan pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada tahun 1993. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* atau yang bisa disingkat *NHT* atau yang dikenal dengan model pembelajaran kepala bernomor.⁶ Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* ini merupakan model pembelajaran yang dapat melakukan kegiatan diskusi yang dapat meningkatkan kerja sama siswa satu dengan siswa yang lain. Model pembelajara ini khususnya pada jenjang SMP/MTs.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu model pembelajaran yang dapat menekankan tanggung jawab individu dan kemampuan memahami materi apa yang dipelajari setiap kelompok, sehingga memungkinkan siswa berperan aktif pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terpenuhi.⁷ Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* ini dapat melibatkan banyaknya siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan mengkondisikan mereka untuk berpikir bersama dalam kelompok. Model pembelajaran dapat memungkinkan siswa menguasai materi (akademik) sambil berinteraksi satu sama lain, karena

⁶ Wirawan Fadly, *Model-model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening Pustaka, 2022), 7.

⁷ Fadly, 127.

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan ide dalam kelompok dan mencari solusi untuk mendapatkan jawaban terbaik.

Berdasarkan hasil penelitian Mita puspitasari sebelumnya, ditemukan bahwa model NHT dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, serta memberikan tantangan unik kepada siswa ketika menjawab setiap pertanyaan dalam media pembelajaran NHT. Berkaitan hasil analisis dengan reaksi siswa terhadap model pembelajaran NHT, dan model pembelajaran NHT dinilai sangat baik, menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸ Oleh karena itu peneliti dikatakan berhasil. Lebih lanjut penelitian febri yanti menunjukkan bahwa analisis respon siswa terhadap model pembelajaran NHT cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.⁹

Mengoptimalkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, peneliti memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik dapat mencapai tujuan dengan konsep yang jelas, menyesuaikan gaya belajar siswa sesuai dengan situasi dan keterampilan guru, serta menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa.¹⁰ Media yang dapat digunakan adalah audio visual. Media audio visual merupakan media yang menampilkan

⁸ Mita Puspita, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Model Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Teman 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 di SDN 38 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021," *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2020.

⁹ Febri Yanti Nourhasanah, "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Edureligia* Vol. 3 (2019): No 1.

¹⁰ Rivo Alfarizi Kurniawan, Dinar Maftukh Fajar dan Mochammad Ricky Rifa'i, "Analisis Kemenarikan Media Pembelajaran Phet Berbasis Virtual Lab Pada Materi Listrik Statis Selama Perkuliahan Daring Ditinjau Dari Perspektif Mahasiswa," *Vektor: Jurnal Pendidikan IPA*, No.1, 2020.

suara atau gambar. Dalam pembelajaran yang dapat berbantuan media audio visual merupakan pembelajaran aktif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media audio visual dapat dilihat dan didengar sehingga memudahkan proses pembelajaran bagi siswa serta dapat memperlancar dan menjelaskan pemahaman materi pembelajaran.¹¹ Dalam menggunakan media audio visual yang memungkinkan guru melihat pemahaman dan antusias siswa terhadap pembelajaran. Media audio visual cocok untuk mata pelajaran akidah akhlak tersebut. Aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran ini terdapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media audio visual.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII DI MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada

¹¹ Widiana Rahayu, D., Mariati, Ummah, F, dan Guru sekolah dasar, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar”

mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTsN 1 Banyuwangi pada siswa kelas VII diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan dapat dijadikan rujukan bagi para pembaca dan ilmuwan agar dapat melakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut mengenai konsep terkait dalam bidang pendidikan. Khususnya tentang mata pelajaran akidah akhlak yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung serta bisa memberikan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh penerapan model

pembelajaran *numbered heads together* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan baik bagi para dosen dan mahasiswa atau khususnya calon guru Pendidikan Agama Islam, selain itu diharapkan bisa menjadi referensi tambahan terkait dengan pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu pemberian bagi masyarakat mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak ini bisa diterapkan dalam pendidikan. Sebab dengan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran dalam sebuah proses belajar mengajar dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara mudah, unik, dan aktif, sehingga bisa membantu siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel yaitu variabel dependen (terikat).¹² Dalam penelitian ini dimana variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa di MTsN 1 Banyuwangi kelas VII.

2. Indikator Variabel

Adapun rincian indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Audio Visual

Tabel 1.1
Sintak Model Pembelajaran NHT Berbantuan Audio Visual

Langkah	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta didik
Tahap 1: Persiapan	Menyiapkan tujuan pembelajaran, guru menyiapkan	Menyiapkan diri, berdo'a dan siswa

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 39.

¹³ Sugiyono, 39.

	materi pembelajaran dengan bantuan media audio visual dan memberi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang ditentukan dengan model pembelajaran NHT.	dapat memahami, mendengar materi pembelajaran yang disiapkan oleh guru.
Tahap 2 Penomoran (<i>Numbered</i>)	Guru dapat mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang, setiap kelompok kecil tersebut mendapatkan nomor dari guru. Pengelompokkan siswa dicampur secara acak.	Siswa dapat berkelompok sesuai dengan pembagian dari guru serta memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama
Tahap 3 Pertanyaan (<i>Questioning</i>) dan berpikir bersama (<i>Heads Together</i>)	Guru memberikan pertanyaan/membagikan LKPD kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Pertanyaan yang diberikan guru dapat bervariasi namun masih dalam konteks pembahasan	Siswa dapat menerima pertanyaan/ LKPD yang diberikan oleh guru kemudian mengerjakan secara berkelompok dan berdiskusi antar sesama teman dalam kelompok. Jika salah satu siswa sudah mengetahui jawabannya, maka diberitahukan ke teman satu kelompok
Tahap 4 Pemberi Jawaban (<i>Anwering</i>)	Guru dapat memanggil siswa dengan menyebutkan nomor siswa dari tiap kelompok. Ada berbagai macam cara menentukan nomor in seperti dengan cara pengundian	Siswa dapat menguasai apa yang telah didiskusikan dengan kelompoknya dan menunggu dipanggil oleh guru melalui penyebutan nomor untuk menjawab pertanyaan
Tahap 5 Memberi	Guru dapat mengevaluasi semua jawaban dari siswa dengan cara	Siswa dapat mendengarkan dan

kesimpulan	menarik kesimpulan dari semua pertanyaan yang diajukan	memperhatikan dengan seksama kesimpulan dari guru dan juga mencatatnya
Tahap 6 Memberikan penghargaan	Guru dapat menyampaikan kata-kata untuk memotivasi siswa yang digunakan sebagai apresiasi dan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik	Siswa dapat mendengarkan perkataan guru dan mengucapkan terima kasih kepada guru

b. Indikator Hasil Belajar mengarah pada ranah kognitif (pengetahuan)

Indikator pada hasil belajar pada pembelajaran difokuskan pada aspek kognitif pada Taksonomi Bloom yang mencakup beberapa dimensi diantaranya: mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini diantaranya:

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Audio Visual

Model pembelajaran NHT berbantuan audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dapat menekankan pada struktur yang dapat dirancang dalam mempengaruhi sebuah interaksi siswa yang dapat meningkatkan pada penguasaan materi (akademik). Namun pada pembelajaran ini menggunakan bantuan dengan media audio visual yang menampilkan sebuah gambar dan suara (video) agar siswa aktif dan dapat meningkatkan hasil

belajar. Sehingga guru dapat melihat tingkat pemahaman siswa serta semangat siswa dengan 1 video dengan durasi 11.25 dalam mengikuti pelajaran tersebut.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perubahan perilaku siswa atau peningkatan pada setiap individu setelah melakukan proses belajar siswa dengan baik pada bidang kognitif. Peneliti ini dapat memfokuskan pada hasil belajar dalam bidang kognitif yang merupakan bidang pengetahuan pada siswa. Pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil maksudnya adalah keberhasilan pada siswa dalam menguasai materi akhlak tercela (Riya' dan Nifak) dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan definisi operasional di atas, yang dimaksud dengan “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah model pembelajaran yang menekankan pada struktur yang dapat dirancang dalam mempengaruhi sebuah interaksi siswa yang dapat meningkatkan pada penguasaan materi (akademik), dengan berbantuan media audio visual yang dapat meningkatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga pada hasil belajar dari segi kognitif, dalam bidang pengetahuan siswa dapat meningkat dengan perubahan perilaku siswa setelah melakukan proses belajar yang

mendapatkan sebuah keberhasilan siswa dalam menguasai materi akhlak tercela (Riya' dan Nifak) mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan pada mata pelajaran akidah akhlak semester 2 pada kelas VII.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan suatu hal yang dianggap benar tanpa dilakukan pembuktian terlebih dahulu. Asumsi penelitian menjadi anggapan dasar tentang suatu yang nantinya digunakan sebagai pijakan untuk berpikir dan bertindak ketika melakukan penelitian.

1. Di MTsN 1 Banyuwangi menggunakan kurikulum merdeka dalam pelaksanaan proses pembelajaran, namun masih menggunakan metode ceramah dalam penyampain materi Riya dan Nifak.
2. Timbulya pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan Audio Visual terhadap hasil belajar pada aspek kognitif.

H. Hipotesis

H_a: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024.

H₀: Tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024.

I. Sistematikan Pembahasan

Deskripsi tentang pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti adalah pembahasan Bab satu sampai Bab lima, setelah melakukan penelitian maka peneliti jelaskan bahwa sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab satu pendahuluan, bab pertama membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka, bab kedua membahas tentang kajian terdahulu sebagai suatu sarana untuk mengetahui letak penelitian yang akan dilakukan peneliti antara perbedaan dan persamaan. Selanjutnya kajian teori sebagai pijakan dalam melakukan penelitian agar penelitian ini terarah dan tidak meluas.

Bab tiga metode penelitian, bab ketiga membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data.

Bab empat penyajian data dan analisis, bab keempat membahas tentang gambar objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab lima penutup, bab kelima membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran untuk guru, siswa dan peneliti yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Menurut pengamatan peneliti, pada beberapa penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian ini, tetapi peneliti ini memberikan beberapa temuan dari penelitian tersebut yang dimana berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Diantaranya sebagai berikut:

- a. Ima Syamfarida (2018) dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri”*, diterbitkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dan uji hipotesis digunakan uji independen sampel tes. Hasil penelitian ini didapatkan informasi bahwa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang dimana tergolong sedang. Dengan dibuktikan dalam hasil uji independen sampel tes, diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Nilai Sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$ dengan hal itu H_0 ditolak dan H_a diterima dan besarnya dalam pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* terhadap

motivasi belajar fiqih peserta didik didapatkan hasil nilai Spooled = 0,725 dalam interpretasi Cohen's sebanyak 76% tergolong sedang.¹⁴

- b. Erni Susanti (2018) yang judul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kecakapan Sosial Peserta Didik pada mata pelajaran IPA Di MA Ash-Shalihin Romang Plong Gowa*", diterbitkan oleh Universitas Alauddin Makassar. Penelitian menggunakan pre eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* dan analisis data menggunakan statistik inferensial (uji t). Hasil penelitian ini data diperoleh dalam rata-rata kecakapan sosial pretest 0,962 dan posttest 0,312. Dalam hitungan uji t nilai thitung > ttabel = 9,66 > 1,671 taraf kesalahan 0,05 dengan dk = 46, bahwasanya dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dapat berpengaruh terhadap kecakapan sosial siswa.¹⁵
- c. Amani Fadhilah (2019) yang judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi*", diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* dan uji hipotesis yang digunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwanya model pembelajaran kooperatif tipe

¹⁴ Ima Syamfarida, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri," *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2018.

¹⁵ Erni Susanti, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kecakapan Sosial Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di MA Ash-Shalihin Romang Polong Gowa," (*Skripsi: Universitas Alauddin Makassar*, 2018).

Numbered Heads Together dapat pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji t pada hipotesis dengan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$.¹⁶

- d. Mita Puspitasari (2020), yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Model Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Teman 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 di SDN 38 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021*”, diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram. Penelitian ini menggunakan eksperimen Jenis penelitian Quasi Experimen Tipe Nonequivalent Control Group Design. Hasil penelitian ini populasi penelitian siswa kelas IV SDN 38 Mataram. Teknik pengambilan sampel dimana jumlah keseluruhan siswa yaitu 32 siswa. Teknik pengumpulan data dengan tes hasil belajar berupa pilihan ganda (*pre-test dan post-test*) dan Dokumentasi. Dalam pengujian hipotesis bahwasanya perhitungan *uji independent sampel T-Test*. Menunjukkan nilai $t_{hitung} 31.553 > t_{tabel} 1.697$ Sig 5% dengan $df = 31$, dengan itu H_a diterima dan H_0 di tolak. Dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh penggunaan media audio visul berbasis model *numbered heads together* pada hasil belajar siswa kelas IV di SDN 38 Mataram.¹⁷

¹⁶ Amani Fadhilah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi,” *Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia*, t.t., 2019.

¹⁷ Puspita, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Model Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Teman 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 di SDN 38 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021,.”

e. Febri Yanti Nourhasanah (2022), yang berjudul “*Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama*”. Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Penelitian ini menggunakan kuantitatif Quasi Experimental Design dengan desain Nonequivalent Control Pretest-Posttest Grup Design. Teknik pengumpulan sample menggunakan sample jenuh yang jenisnya dapat menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini dari hipotesis menyatakan adanya pengaruh positif dari model pembelajaran NHT yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi dalam berdasarkan n-gain score dalam kelas eksperimen dapat diperoleh 61,24% dengan cukup efektif. Sedangkan nilai mean kelas kontrol terdapat 32,02% tidak efektif. Bahwasanya dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* cukup efektif dengan dipergunakan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas 3.¹⁸

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota	a. Menggunakan penelitian kuantitatif b. Pendekatan yang digunakan quasi experiment c. Uji hipotesis yang digunakan uji	a. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Fiqih tentang materi sholat tarawih b. Tidak

¹⁸ Nourhasanah, ““Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama’,”

	Kediri” Ima Syamfarida, 2018	independen sampel tes d. Membahas mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	menggunakan media audio visual
2.	“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> Terhadap Kecakapan Sosial Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di MA Ash-Shalihin Romang Plong Gowa” Erni Susanti, 2018	a. Menggunakan penelitian kuantitatif b. Membahas mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	a. Tidak menggunakan media audio visual b. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPA
3.	“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Sangkuriang 1 Cimahi” Amani Fadhilah, 2019	a. Menggunakan penelitian kuantitatif b. Membahas mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	a. Tidak menggunakan media audio b. Yang diuji pada siswa kelas XI AKL 4 SMK Sangkuriang 1 Cimahi. c. Metode eksperimen dengan desain penelitian one group pretest-posttest design
4.	“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Model <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 di SDN 38 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021” Mita Puspitasari, 2020	a. Menggunakan penelitian kuantitatif b. Menggunakan media pembelajaran sama audio visual c. Membahas mengenai model pembelajaran <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> d. Variabel sama hasil	a. Terletak pada materi yang digunakan untuk penelitian

		belajar siswa	
5.	“Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama” Febri Yangti Nourhasanah, 2022	a. Variabel sama hasil belajar siswa b. Membahas mengenai model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	a. Metode Design dengan desain Nonequivalen Pretest-Posttest Control Group Design b. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran matematika

Dari tabel penelitian yang telah dipaparkan beberapa penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa persamaan berkaitan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada media pembelajaran, mata pelajaran, dan pada materinya.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media Audio Visual

a. Pengerian Model Pembelajaran

Menurut Pendapat Arend dalam Warsono & Hariyanto mendefinisikan mengenai model pembelajaran adalah suatu yang menjelaskan mengenai lingkungan dalam pembelajaran, terdapat perilaku guru di dalamnya. Model pembelajaran memiliki manfaat dari perencanaan kurikulum, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, termasuk program multimedia.¹⁹

¹⁹ Warsono Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandng: Remaja Rosdakarya, 2013), 172.

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri yang harus dipahami dan diketahui oleh seorang pendidik:²⁰

- 1) Mempunyai misi dan tujuan pendidikan, seperti model berpikir kritis yang dirancang dalam mengembangkan proses berpikir induktif.
- 2) Mempunyai beberapa bagian model, seperti: urutan langkah pembelajaran, sistem pendukung, sistem pendukung, dan adanya prinsip reaksi.
- 3) Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan seorang pendidik dan peserta didik.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan suatu pendekatan siswa yang diberikan oleh guru suatu permasalahan untuk dipecahkan, kemudian didiskusikan bersama antar siswa untuk memecahkan permasalahan, kemudian pendidik menyebutkan nomor salah satu siswa yang bertugas untuk menjawab pertanyaan agar tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelas.²¹

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara mengkondisikan siswa untuk dapat berpikir bersama secara kelompok dan masing-masing siswa dapat diberi nomor

²⁰ Nurdiansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Fahyui, Inovasi Model Pembelajaran*, t.t., 25.

²¹ Wirawan Fadly, *Model-model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening Pustaka, 2022).

kemudian diberi kesempatan siswa dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru dalam melalui pemanggilan nomor secara acak.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

- 1) Sistem penomoran, dimana mengharuskan siswa dalam berkelompok untuk paham dengan permasalahan yang diberikan guru, sehingga dapat memberikan jawaban yang tepat.
- 2) Semua siswa memiliki tanggung jawab dan berkesempatan untuk mengutarakan hasil diskusi kelompoknya.
- 3) Siswa dapat dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik.
- 4) Siswa dapat mempersiapkan diri dimana untuk memahami materi yang dipelajarinya.
- 5) Dalam diskusi yang dapat dilakukan kelompok semakin bersungguh-sungguh dilatih untuk bekerja sama dengan siswa lainnya.

d. Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah suatu media yang menampilkan gambar dan suara penggabungan yang keduanya membuat media audio visual dapat mempunyai sebuah kemampuan yang lebih baik.²²

Media audio visual dimana selama proses belajar dapat memiliki

²² Hamdani, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 248-249.

karakteristik dalam pemakaian perangkat keras seperti: penggunaan proyektor dan recorder.

Pada media audio visual jenis yang digunakan dapat melibatkan penglihatan dan pendengaran selama proses belajar. Pesan yang dapat disalurkan pada media ini berupa pesan verbal maupun nonverbal yang baik untuk penglihatan dan pendengaran, seperti bersuara, saoud slide dan video.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan media audio visual dapat digunakan pada saat kegiatan proses pembelajaran yang dapat mengandalkan sebuah penglihat dan pendengaran. Contohnya adalah video, slide suara.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Pada setiap jenis media dalam kegiatan proses pembelajaran dapat memiliki kelebihan atau kelemahan. Berikut beberapa kelebihan dan kelemahan dalam media audio visual diantaranya:

- 1) Kelebihan media audio visual diantaranya: Video menggambarkan suatu proses yang tepat sehingga dapat dilihat dengan berulang-ulang, disamping mendorong yang dapat meningkatkan movitasi dalam video dan dapat menanamkan sebuah sikap yang efektif, dan video dapat mengandung sebuah nilai-nilai yang positif dapat mengundang dalam pembahasan kelompok.

- 2) Kekurangan media audio visual diantaranya: tidak banyak siswa dapat memahami informasi yang dalam berbentuk melalui video atau film, dan video yang ada tidak sesuai kebutuhan tujuan belajar yang telah diinginkan.

f. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Numbered*

***Heads Together* Berbantuan Audio Visual**

Tabel 2.2
Sintak Model Pembelajaran NHT Berbantuan Audio Visual²³

Langkah	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta didik
Tahap 1: Persiapan	Menyiapkan tujuan pembelajaran, guru menyiapkan materi pembelajaran dengan bantuan media audio visual dan memberi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang ditentukan dengan model pembelajaran NHT.	Menyiapkan diri, berdo'a dan siswa dapat memahami, mendengarkan materi pembelajaran yang disiapkan oleh guru.
Tahap 2 Penomoran (<i>Numbered</i>)	Guru dapat mengelompokkan siswa menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang, setiap kelompok kecil tersebut mendapatkan nomor dari guru. Pengelompokkan siswa dicampur secara acak.	Siswa dapat berkelompok sesuai dengan pembagian dari guru serta memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama
Tahap 3 Pertanyaan (<i>Questioning</i>) dan berpikir bersama (<i>Heads Together</i>)	Guru memberikan pertanyaan/membagikan LKPD kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Pertanyaan yang diberikan guru dapat bervariasi namun masih dalam konteks pembahasan	Siswa dapat menerima pertanyaan/ LKPD yang diberikan oleh guru kemudian mengerjakan secara berkelompok dan berdiskusi antar sesama teman dalam

²³ Fadly, Model-model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka, 129.

		kelompok. Jika salah satu siswa sudah mengetahui jawabannya, maka diberitahukan ke teman satu kelompok
Tahap 4 Pemberi Jawaban (Anwering)	Guru dapat memanggil siswa dengan menyebutkan nomor siswa dari tiap kelompok. Ada berbagai macam cara menentukan nomor in seperti dengan cara pengundian	Siswa dapat menguasai apa yang telah didiskusikan dengan kelompoknya dan menunggu dipanggil oleh guru melalui penyebutan nomor untuk menjawab pertanyaan
Tahap 5 Memberi kesimpulan	Guru dapat mengevaluasi semua jawaban dari siswa dengan cara menarik kesimpulan dari semua pertanyaan yang diajukan	Siswa dapat mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama kesimpulan dari guru dan juga mencatatnya
Tahap 6 Memberikan penghargaan	Guru dapat menyampaikan kata-kata untuk memotivasi siswa yang digunakan sebagai apresiasi dan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik	Siswa dapat mendengarkan perkataan guru dan mengucapkan terima kasih kepada guru

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat dilihat dan diukur. Pernyataan ini dikatakan oleh Oemar Hamalik (dalam Sunarti Rahman) bahwa hasil belajar menjadi bagian akan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diukur dan diamati dengan adanya

perubahan pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut maksudnya adanya perkembangan atau peningkatan yang lebih baik.²⁴

Hasil belajar adalah kemampuan siswa mendapatkan pengajaran dan pengalaman dari adanya proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada saat mereka mengikuti rangkaian kegiatan belajar. Pernyataan hasil belajar di dasarkan berupa angka, simbol, huruf ataupun kalimat.²⁵

Kesimpulan dari pengertian hasil belajar menunjukkan bahwa menjadi perolehan siswa selama mengikuti proses pembelajaran sehingga terbentuk perubahan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan dapat ditandai dengan simbol berupa angka, huruf dan kalimat. Tujuan hasil belajar yaitu untuk mengetahui seberapa dalam siswa memahami serta membandingkan perilaku mereka sebelum dan sesudah belajar. Kegiatan hasil belajar dikatakan selesai jika siswa telah mengikuti rangkaian tes sebagai evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah merupakan suatu kepercayaan atau keyakinan terhadap seseorang segala ciptaan Allah. Akidah suatu keyakinan seseorang pada pedoman dalam bersikap dan bertindak.²⁶

²⁴ Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Merdeka Belajar*, November, 2021, 289-302.

²⁵ Dr. Sulistiasih, *Evaluasi Hasil Belajar*, 19-23.

²⁶ Erwin Yudi Praha, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2016), 108.

Sedangkan akhlak merupakan suatu perilaku yang dapat timbul secara sederhana dalam membutuhkan pertimbangan karena cerminan dalam diri sendiri.²⁷

Akidah akhlak merupakan suatu ajaran yang dapat menuntun seseorang dalam mengenal, memahami ajaran islam agar menjadi pribadi yang baik untuk mencotoh dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah suatu pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. akidah akhlak dapat membangun dan mendorong memotivasi pada siswa agar berbuat baik dalam kehidupan sehari-sehari. Dengan adanya materi akidah akhlak dapat dipelajari sejak dini merupakan dasar mutlak yang diterapkan pada seseorang secara mandiri. Bantuan suatu arahan yang baik agar anak tersebut dapat memiliki suatu akhlak mulia, sehingga mampu menjadi manusia yang berbuat baik pada seiring perkembangan zaman.²⁸

b. Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 1 Banyuwangi

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah berdasarkan kurikulum merdeka kelas VII semester 2 (Genap) terdapat beberapa materi sebagai berikut:

- 1) Materi Asmaul Husna diantaranya: Al-Aziz, Al-Bahith, Al-Ganiy, Ar-Rauf, Al-Barr, Al-Fattah, Al-Adl, Al-Hayyu, Al-Qayyum, dan Al-Lathif.

²⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah islam* (Yogyakarta: LPPI, 2011), 4.

²⁸ Departemen Agama Ri, *Kurikulum Agama Islam, Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mdrasah Tsnawiyah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 45.

- 2) Materi Iman Kepada Malaikat enam rukun iman.
- 3) Materi Akhlak yang Tercela diantaranya: riya, nifak, dendam, hasad, ghibah, fitnah, dan namimah.

4. Pengaruh Penerapan Model *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar

Model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang bertujuan meningkatkan siswa dalam proses belajar melalui partisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Dengan bekerja sama, siswa tidak hanya belajar dari satu sama lain, tetapi juga mendapatkan berbagai perspektif yang memperkaya pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, model ini mengembangkan keterampilan sosial penting, seperti komunikasi dan kerja sama yang relevan baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Supriyadi mengemukakan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model *Numbered Head Together* mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hasil ujian siswa yang menggunakan model *Numbered Head Together* menghasilkan nilai ujian yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerapkan model tersebut.²⁹

Dari hasil penelitian Supriyadi 2017 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II

²⁹ Supriyadi, “Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Cangkir, Driyorejo-Gresik”, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3 (2017): No 1.

SDN Cangkir, Driyorejo-Gresik” bahwa berpengaruh sangat positif terhadap hasil belajar operasi hitung campuran pada kelas 2. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji t, bahwa $t_{hitung} (2,802) > t_{tabel} (1,672)$, dimana model pembelajaran Kooperatif NHT (*Number Head Together*) tersebut, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar operasi hitung campuran pada kelas 2 SDN Cangkir. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran Kooperatif NHT (*Number Head Together*) memiliki rata-rata skor sebesar 69,67, sedangkan kelas kontrol hanya memiliki rata-rata sebesar 59,42.³⁰

Dari hasil penelitian oleh Rahmawati tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model NHT Terhadap Hasil Belajar IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam pembelajaran IPA hasil yang signifikan, dengan peningkatan kemampuan analisis dan sintesis siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan NHT mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan NHT tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan analisis siswa yang sangat penting untuk pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep ilmiah.³¹

³⁰ Supriyadi, “Pengaruh Model Pembelajaran NHT Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Cangkir, Driyorejo-Gresik”, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3 (2017): No 1.

³¹ Rahmawati, “Pengaruh Model NHT Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Pendidikan IPA*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, mengkaji suatu fenomena secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian kuantitatif bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis secara statistik. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperement*) dengan pola *Nonequivalent Group Post-Test Only Design*, bahwa kelompok kontrol tidak memiliki penguasaan untuk mengontrol variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³² Pelaksanaan penelitian ini dirancang yang mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen obyek atau subyek yang dapat diteliti yang mempunyai suatu karakteristik tertentu yang peneliti

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 11.

ditetapkan untuk dapat ditarik kesimpulannya.³³ Dalam populasi ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi dengan sejumlah populasi 259 siswa.

Tabel 3.1
Tabel Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	31
2.	VII B	32
3.	VII C	34
4.	VII D	34
5.	VII E	29
6.	VII F	36
7.	VII G	29
8.	VII H	34
Jumlah		259

2. Sampel

Sampel merupakan suatu populasi yang dapat diteliti menjadi sumber data bagi peneliti.³⁴ Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁵ Sehingga peneliti ini memiliki tujuan dalam pengambilan sampel, yaitu peneliti mengambil sampel dari kelas unggulan, yaitu kelas yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan berfikir siswa agar mendapatkan dua hal yaitu ilmu (*intelektual*) dan moral (*akhlak karimah*), sehingga sering diikuti dalam ajang perlombaan dalam bidang akademik sesuai dengan keahliannya yang dimiliki siswa. Dalam

³³ Sugiyono, 26.

³⁴ Sugiyono, 30.

³⁵ Sugiyono, 25.

penelitian ini, yang dipilih peneliti kelas VII C dan VII H keduanya dapat dikatakan homogen dari segi kemampuan berpikir masing-masing kelas, terdiri 34 siswa.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII C	34
2	VII H	34

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan peneliti karena menjadi bagian proses yang penting dalam penelitian, sebab pengumpulan data menjadi poin penting untuk mengetahui lebih dalam terhadap objek yang akan diteliti.

a. Tes

Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar tes. Lembaran tes yang dapat dilakukan dengan memberikan sebuah soal yang menyediakan pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diberikan kepada siswa. Pada tes ini diperoleh dengan melalui *post-test* yang diberikan agar dapat mengukur peningkatan hasil belajar siswa.³⁶ *Post-test* diberikan kepada siswa setelah diterapkannya model pembelajaran NHT agar mengetahui kemampuan hasil akhir belajar siswa. Penelitian ini tes

³⁶ Juhana Nasudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Bandung: Pantera Publishing, 2019), 31.

yang digunakan berupa sebuah tes pilihan ganda. Tes ini dilakukan agar melihat perkembangan siswa pada kognitif atau pengetahuan yang siswa miliki tersebut. Lembar tes berfungsi sebagai alat yang berharga untuk mengevaluasi pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa. Mereka memungkinkan para pendidik dan peneliti untuk mengukur penguasaan siswa terhadap pengajaran dan menilai kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Dimana peneliti melakukan wawancara sebagai teknik untuk studi awal dalam menemukan permasalahan yang ada. Wawancara yang digunakan penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dengan menggunakan sebuah dokumentasi adalah berupa data data mengenai sejarah berdirinya sekolah, identitas sekolah, visi misi dan tujuan sekolah serta.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data penelitian ini diambil dari hasil belajar siswa berupa *posttest* pada materi riya dan nifak. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah butir soal 20. Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
Materi Akhlak Tercela (Riya' dan Nifak)	1. Mengingat C1	Siswa dapat mengingat mengenai akhlak tercela tentang Riya' dan Nifak.	1	1
	2. Menjelaskan C2	-Siswa dapat menjelaskan ciri dan tujuan mengenai akhlak tercela tentang Riya' dan Nifak.	2,3,4	3
		-Siswa dapat menjelaskan mengenai akhlak tercela tentang Riya' dan Nifak.	16,17,18,19	4
	3. Menghindari C3	Siswa dapat menghindari akhlak tercela tentang Riya' dan Nifak.	5,6	2
	4. Menganalisis C4	-Siswa dapat menganalisis mengenai contoh perilaku akhlak tercela tentang Riya dan Nifak dalam kehidupan sehari-hari sehari hari.	7,8,9,10,11,12,20	7
		-Siswa dapat menganalisis ayat yang berhubungan dengan akhlak tercela tentang Riya dan Nifak	13,14,15	3

Instrumen penelitian berfungsi untuk memperoleh data yang akan diolah nantinya. Dengan cara ini maka pada validator dapat diminta untuk memberikan pendapat apakah instrumen tersebut digunakan tanpa revisi, ada revisi bahkan dirombak total. Berdasarkan pendapat ahli Bapak Achmad Dhiya Ul Haqq M.Pd selaku validator pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa dapat digunakan dengan sedikit revisian.

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang baik maka di uji cobakan salah satu syarat instrumen yang baik adalah data valid, Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Pada uji validitas dapat mengukur tingkat keabsahan instrumen yang digunakan. Validitas dihitung dengan rumus *korelasi product momen* dari pearson.³⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2] - (\sum X^2) [N\sum Y^2] - (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel x dan y
- n : Jumlah Responden uji coba
- X : Jumlah skor tiap item
- Y : Jumlah skor seluruh item

³⁷ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana, 2017), 49.

Dalam pengujian validitas dapat menggunakan pengujian validitas isi dan validitas konstruk.

1) Validitas Isi

Uji validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli sesuai bidang yang akan diuji. Instrumen yang telah divalidasi oleh ahli dapat dihitung untuk mengetahui kriteria kevalidan instrumen. Dengan cara ini validator diminta memberikan pendapat apakah instrument tersebut digunakan ada revisi, tanpa revisi atau dirombak total. Berdasarkan pendapat ahli Bapak Achmad Dhiya Ul Haqq M.Pd yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa instrument dapat digunakan dengan sedikit revisi.

2) Validitas Konstruk

Pada uji validitas Konstruk dapat melihat apakah dalam skor hasil pengukuran dengan instrumen dapat membentuk konstruksi teoritis yang mendasari pada penyusunan alat ukur tersebut.³⁸ Pelaksanaan ini peneliti dapat menjelaskan menggunakan sebuah Uji Pearson *Product Moment*, yang akan mengembalikan nilai koefisien korelasi dengan nilai berkisar -1 (adanya korelasi negatif sempurna), 0 (tidak ada korelasi), dan 1 (adanya korelasi positif sempurna). Dimana pada uji validitas dapat membutuhkan korelasi dari pengolahan *SPSS* (r_{hitung}) dengan (r_{tabel}) agar dapat

³⁸ Sri Harini Ekowati, "Evaluasi Keterampilan Berbahasa Prancis"; (Indonesia: ICM, 2021), 48.

mengetahui data tersebut valid atau tidak. Dalam ketentuan valid tidak dalam suatu data :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dapat dinyatakan tidak valid

Pada dasarnya nilai r_{hitung} dengan diperoleh dari hasil analisis dengan menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment Pearson*. Sedangkan pada r_{tabel} dengan diperoleh dari pembacaan *table-r* dengan rumus $df = n-2$ (n simbol dari jumlah data)

b. Uji Reliabilitas

Pada pelaksanaan uji reliabilitas digunakan untuk ketetapan butir-butir soal, dimana peneliti menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR.20)³⁹

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{nst^2 - \sum p_i q_i}{nst^2} \right)$$

Keterangan:

R_i = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah item soal dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subjek menjawab pada item 1

q_i = 1 - p_i

nst^2 = Varians total⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207.

Tabel 3.4
Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen

No	Reliabilitas Soal	Kategori
1.	$0,90 < r_I \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2.	$0,70 < r_I \leq 0,90$	Tinggi
3.	$0,40 < r_I \leq 0,70$	Cukup
4.	$0,20 < r_I \leq 0,40$	Rendah
5.	$0,00 < r_I \leq 0,20$	Sangat Rendah

c. Tingkat Kesukaran

Pada tingkat kesukaran merupakan suatu bilangan yang dapat menunjukkan sukar dan mudahnya soal. Besar indeksnya kesukaran 0,00 sampai 1,0. Dimana soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwasanya soal tersebut terlalu sukar, sedangkan indeks 1,0 menunjukkan soal tersebut terlalu mudah. Semakin banyak siswa tes yang dapat menjawab benar maka taraf kesukaran pada soal adalah tinggi, tetapi semakin banyak siswa tes yang menjawab salah maka taraf kesukaran soal adalah rendah.

Tingkat kesukaran dapat dihitung menggunakan rumus manual.

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P : Tingkat kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab dengan benar

J : Jumlah keseluruhan siswa yang menjawab soal

Adapun Kriteria interpretasi tingkat kesukaran:

⁴⁰ Sugiyono, 132.

Tabel 3.5
Interpretasi Tingkat Kesukaran

No	Nilai Kesukaran	Kriteria
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

d. Daya Pembeda

Pada daya pembeda butir soal adalah suatu kemampuan soal yang dimana bertujuan untuk membedakan siswa yang tergolong kemampuan tinggi dengan siswa kemampuan rendah. Untuk menghitung daya pembeda butir soal instrumen, perlu ditentukan pada kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda dapat menggunakan rumus manual.

$$DP = \left(\frac{BA}{JA} \right) - \left(\frac{BB}{JB} \right)$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Banyaknya Siswa kelompok atas jawaban soal benar

JA : Banyaknya siswa kelompok atas

BB : Banyaknya siswa kelompok bawah menjawab soal benar

JB : Banyaknya siswa kelompok bawah

Adapun kriteria indeks daya beda butir soal:

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Daya Pembeda⁴¹

No	Nilai Daya Beda	Kriteria
1.	0,40 atau lebih	Sangat Baik
2.	0,30 – 0,39	Cukup Baik
3.	0,20 – 0,29	Minimum perlu diperbaiki
4.	0,19 kebawah	Jelek,

D. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul, yaitu data penilaian kognitif peserta didik menggunakan uji statistik berupa uji t dengan program SPSS. Sebelum melaksanakan uji t dua persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.⁴² Jika data berdistribusi normal, maka pengujian dapat menggunakan uji t. Adapun kriteria nilai Signifikansi $> 0,05$, maka H_a diterima, artinya data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Signifikansi (p) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.⁴³ Uji normalitas dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov:

H_a : Sampel berdistribusi normal

H_0 : Sampel tidak berdistribusi normal

Keterangan :

⁴¹ Novita, 53–54.

⁴² Rochmat Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponogoro: CV. Wade Group, 2017), 35.

⁴³ Mikha Agus Widiyanto, *“Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya”* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 164.

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_a diterima

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan dapat mengetahui apakah sampel yang digunakan bervariasi homogen atau tidak. Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas pada dasarnya ialah apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka homogen, jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka tidak homogen. Peneliti dalam tahapan uji homogenitas dapat dianalisis menggunakan bantuan SPSS For Windows Versi 25.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dan diketahui bahwa populasi berdistribusi normal dan homogen, peneliti melakukan tahap selanjutnya menggunakan uji-t untuk dapat mengetahui apakah nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun ada hipotesis yang di uji:

- 1) Hipotesis Alternatif (H_a): “Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 1 Banyuwangi”
- 2) Hipotesis Nihil (H_0): “Tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran Numbered Heads Together berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 1 Banyuwangi”

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dilakukan di MTsN 1 Banyuwangi yang beralamat JL. Mawar No. 35, Lingkungan Mojoroto R, Mojopanggung, Kecamatan Giri, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68422.

2. Sejarah Berdirinya MtsN 1 Banyuwangi

Awalnya Madrasah didirikan atas prakarsa guru agama islam di Banyuwangi. MTsN 1 Banyuwangi didirikan pada tanggal 12 february 1968, oleh (dinas pedidikan agama) Kabupaten Banyuwangi. Pertama kali MTsN 1 Banyuwangi lokasi di MI Tarsib (Madrasah Ibtida'iah Tarsib), sehingga sampai sekarang dari sejak tahun 2001 MTsN 1 Banyuwangi memiliki tanah dan bangunan di JL. Mawar No. 35, Lingkungan Mojoroto R, Mojopanggung, Kecamatan. Giri, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68422.

Profil MTsN 1 Banyuwangi

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama sekolah : MTsN 1 Banyuwangi
- 2) NPSN : 20581640
- 3) Status : Negeri
- 4) Alamat : Jalan Mawar No. 35 Giri

- 5) Desa/Kelurahan : Penataban
- 6) Kecamatan : Giri
- 7) Kabupaten : Banyuwangi
- 8) Nama kepala Madrasah : Munawar Effendi, S.Pd. M.Pd

b. Visi dan Misi MTsN 1 Banyuwangi

1) Visi

Terbentuknya generasi muda yang unggul dalam bertaqwa, beriptek, dan berbudaya lingkungan.

- a) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bertaqwa
- b) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam IPTEK dan berbudaya lingkungan
- c) Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil

alamin, yang memiliki enam dimensi utama yaitu:

(1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

(2) Mandiri

(3) Bernalar Kritis

(4) Kreatif

(5) Bergotong-royong, dan

(6) Berkebinekaan global

- d) Terwujudnya pendidikan berwawasan lingkungan
- e) Terwujudnya pendidikan yang mengembangkan keterampilan abad 21

2) Misi

a. Menanamkan dasar-dasar IMTAQ.

- (1) Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah
- (2) Melaksanakan Jum'at berdzikir
- (3) Melaksanakan ekstra Tahfidz dan Kitab Kuning

b. Meningkatkan kegiatan pengembangan IPTEK yang produktif dan inovatif.

- (1) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler robotika dan myres
- (2) Melaksanakan program sabtu menulis
- (3) Menggiatkan program reading centre

c. Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil alamin.

- (1) Melaksanakan proyek profil pelajar pancasila dan rahmatan lil alamin untuk seluruh peserta didik
- (2) Mengintegrasikan nilai profil pelajar pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian

(3) Mengintegrasikan nilai profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembinaan rutin madrasah dan budaya madrasah.

d. Menjaga kelestarian lingkungan.

(1) Menggiatkan komunitas Front Lestari

(2) Melaksanakan program Adiwiyata

(3) Melaksanakan pembelajaran bermuatan lingkungan hidup

B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bab I yaitu tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi. Penelitian ini dimulai pada mengantarkan surat ke pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) selanjutnya diserahkan kepada waka kurikulum, setelah itu diarahkan ke guru pamong adalah salah satu guru akidah akhlak kelas VII. Kemudian melakukan wawancara singkat dengan salah satu guru akidah akhlak kelas VII atau guru pamong, peneliti melanjutkan penelitiannya di kelas VII C dan VII H.

Hasil penelitian yang peneliti peroleh pada penelitian ini ialah hasil *posttest* dari peserta didik kelompok eksperimen dari kelas VII C dan kelompok kontrol dari kelas VII H MTsN 1 Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024. Kelompok eksperimen yaitu kelas yang menerapkan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas

yang tidak menerapkan dengan model pembelajaran konvensional. Data *posttest* yang diperoleh pada penelitian di MTsN 1 Banyuwangi tertera pada lampiran ke 14.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa data hasil *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen lebih banyak mendapatkan nilai di atas KKM yang aman nilai tertinggi diperoleh dengan nilai 100 dan nilai terendahnya yaitu 45. Sedangkan pada kelas kontrol lebih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM dengan perolehan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50.

Kesimpulan yang diperoleh peneliti bahwasanya adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa. Pada hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen menggunakan *NHT* (Penomoran) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol yang tidak menggunakan *NHT* (penomoran) selama pembelajaran. Selain itu, dapat dilihat dari keaktifan siswa lebih dominan di kelas VII C atau kelas eksperimen lebih aktif sering bertanya dengan kondisi kelas sangat ramai dari pada kelas kontrol atau kelas VII H tidak terlalu ramai dan lebih sedikit bertanya sisanya. Peneliti memberikan materi yang sama antara keduanya yaitu Riya' dan Nifak.

Bahwa untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka instrumen dapat di uji terlebih dahulu agar valid dan reliabel. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dengan pencarian r_{tabel} dengan melihat $N=34$ pada signifikan 5% atau 0,05 dengan diperoleh nilai r_{tabel} 0,339. Adapun rincian hasil uji validitas soal posttest disajikan pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Soal

Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,339	0,47	Valid
2	0,339	0,44	Valid
3	0,339	0,47	Valid
4	0,339	0,40	Valid
5	0,339	0,41	Valid
6	0,339	0,36	Valid
7	0,339	0,39	Valid
8	0,339	0,38	Valid
9	0,339	0,42	Valid
10	0,339	0,44	Valid
11	0,339	0,42	Valid
12	0,339	0,36	Valid
13	0,339	0,39	Valid
14	0,339	0,48	Valid
15	0,339	0,40	Valid
16	0,339	0,47	Valid
17	0,339	0,39	Valid
18	0,339	0,36	Valid
19	0,339	0,34	Valid
20	0,339	0,34	Valid

Pada tabel pencarian tersebut dapat menunjukkan ada 20 butir soal yang telah diuji untuk dijadikan *posttest*, bahwasanya terdapat 20 butir soal yang valid. Peneliti ini dalam mengukur validnya sebuah soal dapat menggunakan bantuan SPSS IBM 26 dapat dilihat pada lampiran 15.

2. Uji Reliabilitas

Pada Uji Reliabilitas peneliti disini menggunakan perhitungan menggunakan SPSS Statistic 25 pada lampiran 16 disajikan pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Soal

Hasil Uji Reliabilitas	Jumlah Item Soal
0,740	20

Disini peneliti hanya menggunakan 20 butir soal yang valid sebagai *post-test* sehingga hasil belajar siswa dapat dinilai dengan mudah. Pada tabel 4.3 bahwasanya soal memiliki nilai reliabilitas 0,74 angka berada pada rentang $0,70 < r_{II} < 0,90$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir dalam pertanyaan memiliki reliabilitas tinggi.

3. Uji Kesukaran

Pada Uji Kesukaran peneliti disini menggunakan bantuan IBM SPSS 25 untuk menghitung tingkat kesukaran yang terdapat 20 butir soal valid yang dilihat dari nilai mean (rata-rata) sehingga terdapat 20 soal.

Adapun rincian hasil perhitungan tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No	Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi
1	0,735	Mudah
2	0,676	Sedang
3	0,647	Sedang
4	0,764	Mudah
5	0,617	Sedang
6	0,529	Sedang

7	0,647	Sedang
8	0,735	Mudah
9	0,588	Sedang
10	0,764	Mudah
11	0,794	Mudah
12	0,764	Mudah
13	0,676	Sedang
14	0,617	Sedang
15	0,794	Mudah
16	0,764	Mudah
17	0,823	Mudah
18	0,794	Mudah
19	0,588	Sedang
20	0,500	Sedang

Pada tabel 4.3 tingkat kesukaran penelitian ini dapat dihitung menggunakan SPSS v25 perhitungan dapat dilihat pada lampiran 17. Hasil tingkat kesukara memiliki predikat tingkat kesukaran sedang dengan interpretasi nilai 0,21 – 0,70 dan ada 10 soal dengan predikat tingkat kesukaran mudah nilai 0,71 – 1,00.

4. Uji Pembeda

Pada Uji Pembeda peneliti menggunakan SPSS v25 dengan melihat 20 butir soal valid kemudian kriteria daya pembedanya dapat diukur berdasarkan tabel kriteria daya pembeda yang sudah diapaprskan sebelumnya. Untuk hasil dapat dilihat pada lampiran 18. Adapun rincian hasil uji pembeda soal tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Hasil Uji Pembeda Soal Tes Hasil Belajar

No	Daya Pembeda (DP)	Interpretasi
1	0,497	Sangat Baik

2	0,465	Sangat Baik
3	0,569	Sangat Baik
4	0,413	Sangat Baik
5	0,427	Sangat Baik
6	0,379	Cukup Baik
7	0,389	Cukup Baik
8	0,342	Cukup Baik
9	0,501	Sangat Baik
10	0,449	Sangat Baik
11	0,417	Sangat Baik
12	0,358	Cukup Baik
13	0,416	Sangat Baik
14	0,491	Sangat Baik
15	0,360	Cukup Baik
16	0,485	Sangat Baik
17	0,405	Sangat Baik
18	0,360	Cukup Baik
19	0,357	Cukup Baik
20	0,394	Cukup Baik

Dari tabel 4.4 tersebut menunjukkan hasil uji pembeda saolnya menunjukkan bahwa rata-rata predikat sangat baik dengan intrepetasi nilai diatas 0,40 dan 8 soal yang predikat cukup baik dengan intrepetasi nilai 0,30 - 0,39. Dengan itu ada 2 kriteria pada uji pembeda sangat baik dan cukup baik.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran 19. Data *posttest* hasil belajar siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Deskriptif Data *Posttest* Hasil Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	34	45,00	100,00	72,3529	19,97101
kontrol	34	50,00	80,00	69,8529	10,03670
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel 4.5 deskriptif data *posttest* hasil belajar yang didapat oleh peneliti adalah:

- a. Nilai *posttest* kelas eksperimen, dari data tersebut bisa di deskripsikan nilai *posttest* rata-rata sebesar 72,35, standar deviasiasi *posttest* 19,97, nilai maksimum sebesar 100, dan nilai minimum sebesar 45.
- b. Nilai *posttest* kelas kontrol, dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai *posttest* rata-rata sebesar 69,85, standar deviasiasi *posttest* 10,03, nilai maksimum sebesar 80, dan nilai minimum sebesar 50.

Dari data analisis deskriptif diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa mengalami perbedaan yang signifikan. Nilai minimum kelas eksperimen 45, kelas kontrol 50. Akan tetapi kelas eksperimen memiliki maksimum 100 sedangkan pada kelas kontrol 80. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yakni 72,35 dan rata-rata nilai posttest kelas kontrol yakni 69,85. Rata-rata hasil belajar yang menunjukkan perbedaan ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan audio visual terhadap asil belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan dihitung

menggunakan *SPSS v. 25*. Atau dapat menggunakan *kolmogrov-Smirnov*. Pada dasar pengambilan keputusan *kolmogrov-Smirnov*, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak berdistribusi normal. Adapun uji Kolmogrov-Smirnov:

- a. H_0 : data berdistribusi normal
- b. H_a : data tidak berdistribusi normal

Pada perhitungan uji normalitas dengan data hasil tes menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan hasil uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan *SPSS v25*. Adapun rincian dari hitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.6.

Tebal 4.6
Uji Normalitas Hasil Belajar

No	Kelas	Statistic	Df	Sig	Kesimpulan
1	Post Test Eksperimen	0,175	34	0,13	Berdistribusi Normal
2	Post Test Kontrol	0,183	34	0,135	Berdistribusi Normal

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwasanya pada nilai signifikansi hasil belajar posttest kelas eksperimen 0,13 dan kelas kontrol 0,135, dapat disimpulkan nilai Sig dari posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol $> 0,05$, maka H_0 : diterima dengan disimpulkan data berdistribusi normal pada lampiran 20.

2) Uji Homogenitas

Pada nilai homogenitas penelitian ini didapat menggunakan uji *homogeneity of variance*. Dengan menguji homogenitas menggunakan *SPSS v25* yang signifikansi based on mean $> 0,05$ maka data mempunyai homogen/ varians sama. Perhitungan dari hasil nilai homogenitas menggunakan uji *homogeneity of variance posttest* hasil belajar siswa disajikan pada tabel 4.7:

Tabel : 4.7
Uji Homogenitas Posttest Hasil Belajar

Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	F	Sig.	T	DF	Kesimpulan
		,201	,655	3,539	66	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances not assumed			3,539	65,121	

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwasanya pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat memiliki nilai yang homogenitas nilai F ,201 dan Sig. 0,655 $> 0,05$ maka data memiliki varians /homogen dapat dilihat di lampiran 21.

b. Uji Hipotesis

Pelaksanaan penelitian ini data telah berdistribusi normal dan homogen maka terpenuhi untuk melakukan uji *independent sample t-test*. Penelitian ini dapat bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media audio visual dengan hasil belajar yang tidak dapat menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan audio visual.

Analisis ini yang digunakan yaitu *Independent Sampel t-test* berbantuan IBM SPSS v25. Dalam melakukan uji ini untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Maka hasil pengujian *Independent Sampel t-test pada Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Independent Sampel t-test posttest terhadap kelas eksperimen dan kontrol ini dapat bertujuan agar mengetahui adanya perbedaan signifikan atau tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rincian dari hasil *Independent Sample t-test Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada lampiran 22 dan dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	,201	,655	3,539	66	,001	6,76471	1,91159	2,94809	10,58133
	Equal variances not assumed			3,539	65,121	,001	6,76471	1,91159	2,94712	10,58229

Dari tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi 2 kolom yaitu 0,001. Berdasarkan kriteria pada pengambilan keputusan *Independent Sample T-test* pada penelitian

ini hasil analisis adalah apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan media audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi. Sebelum mencari jawaban atas hipotesis ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual maka diberikan sebuah tes untuk mengetahui kemampuan awal dari masing-masing kelas dengan pembuktian menggunakan bantuan *SPSS V.26*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil *uji-t* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,001. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual dengan dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Adanya hasil yang didapatkan karena model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual dapat memberikan ketertarikan dan semangat serta aktif dalam belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Model

Numbered Head Together Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” bahwa intensitas penggunaan media realia oleh guru saat pembelajaran akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.⁴⁴ Siswa akan lebih tertarik dan semangat serta aktif dalam belajar karena perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media audio visual oleh guru di kelas. Semakin tinggi perspektif siswa mengenai intensitas penggunaan media audio visual oleh guru semakin baik pula keaktifan belajar siswa. Keaktifan siswa sangat dibutuhkan guna meraih tujuan belajar yaitu meraih hasil belajar yang optimal.

Dengan penggunaan media audio visual siswa mengetahui materi riyak dan nifak secara jelas. Berbeda kelas kontrol, pada kelas kontrol pembelajaran berpusat pada guru dengan pembelajaran konvensional. Pada kelas kontrol siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dibandingkan dengan kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual. Kurang aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu pada kelas eksperimen sebesar 72,35 sedangkan pada kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 69,85. Selain itu, lampiran ke21 menunjukkan bahwa Sig (2-tailed) 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga didapatkan kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh model pembelajaran

⁴⁴ Mita Puspita, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Model *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 7 Subtema 2 pembelajaran 3 di SDN 38 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021.”

Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa pembelajaran model *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap motivasi belajar siswa di SMK Sangkuring 1 Cimahi” pemilihan model yang tepat mutlak diperlukan agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan berkesan bagi siswa yang akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁴⁵ Penggunaan model pembelajaran dengan berbantuan audio visual dapat meningkatkan motivasi dan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan hasil presetasi belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwasanya setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan audio visual terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan materi Riya dan Nifak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi.

⁴⁵ Amani Fadhilah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap motivasi belajar siswa di SMK Sangkuring 1 Cimahi,” *Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia*, 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya:

Pada penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi. Dapat dibuktikan adanya nilai signifikan dari hasil belajar yang dihitung dengan menggunakan uji *Independent Sample t-Test* kognitif sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa diantaranya:

1. Bagi guru, dapat diharapkan menerapkan metode pembelajaran agar lebih bervariasi untuk mencegah kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran dan diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi siswa, dapat diharapkan kesadaran siswa agar dalam proses pembelajaran berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan tidak hanya hasil belajar tetapi variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar Teori Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineke Cipta, 2018.
- Astuti Mardia. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta, 2017.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, Bandung: Syamnil Qur'an, 2012.
- Departemen Agama RI. *Kurikulum Agama Islam Kurikulum 2001 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2004.
- Edy Wibowo Agung. *Metodologi Penelitian pegangan untuk menulis karya ilmiah*. Cirebon Insania 201.
- Fadhilah Amani. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Sangkuriang 1 Cimahi." Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Fadly Wirawan. *Model-model Pembelajaran Untuk Implemntasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pusaka, 2022.
- Farikah Bintana Alin Hilwan dan Umi. "Pengaruh Model Pembelajar Grup Investigation 9GI) dan Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII Pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar." Semasmat, 2019.
- Febriyani Shelvi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTsN Kota Bengkulu"
- Hariyanto Warsono. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Huda Miftahu. *Cooperatif Learning Metode Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Ismail Ilyas. *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- Ismawat Esti. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.
- Majid Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

- Mahardi Hendri. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered heads Together dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Bandung: PT Remaja 2018.
- Mislan. *Buku ajar strategi pembelajaran komponen, aspek dan model model dan strategi pembelajaran*. Jawa Tengah 2022.
- Munandar Abd Rahman Sabhayati Asri dkk. "Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan" *Al-Urwatul Wustqa Kajian Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1, 2022.
- Mukhid. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing 2021.
- Muktazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolut Media, 2020.
- Nasrudin Juhana. *Metodologi Penelitian Pendidikan Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Bandung 2019.
- Nurdiansyah dan Eni Fariyatus Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo Nizamia Learning Center, 2016.
- Nurdyansyah, and Fitriyani Toyiba, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018, 929-30
- Nourasanah Febri Yanti. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Edureligia*, Vol. 3 No. 1. 2019.
- Observasi Di Kelas VII MTsN 1 Banyuwangi Pada Tanggal 7 Juni 2023.
- Praha Yudi Erwin. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN 2016.
- Purnomo Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2017.
- Puspita Mita. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Model Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV TEMA 7 Subtema 2 pembelajaran 3 di SDN 38 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021." Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.
- Rahma, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Merdeka Belajar*, November, 2021, 289-30
- Ratuloly Syarif, I Abumar. "Penanaman Nilai Kearifan Lokal pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Multikultural."
- Ratri Dwianti Inri Novita Ega Trisna Rahayu Rekha Jukianti. "Pengaruh Media PowerPoint Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7.
- Rosyid Zaiful. *Prestasi Belajar*. Malang, 2019

- Rifa'i Rivo Alfarizi Kurniawan Dinar Maftukh Fajar Mochammad Ricky. "Analisis Kemenarikan Media Pembelajaran Phet Bervasis Virtual Lab Pada Materi Listrik Statis Selama Perkuliahan Daring Ditinjau Dari Perspektif Mahasiswa". Vektor: Jurnal Pendidikan IPA, No. 1.
- Riyanto Slamet. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Samsu. *Metode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Jambi Pustaka Jambi, 2018.
- Sekretaris Negara RI, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia Undang-undang Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1.
- Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta Kencana, 2017.
- Sudrajat. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:
- Sukarti. *Metode penelitian pendidikan tindakan kelas: implementasi dan pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno M Sobry. *Metode dan Model-model Pembelajaran*.
- Suprijono Agus. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta Belajar, 2017.
- Syamfarida Ima. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Moyivasi Belajar Fiqih Peserta Didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kota Kediri". Skripsi: IAIN Tulungagung, 2018.
- Trianto. *Medisain Model Pembelajaran Yang Inovatif-Progresif: Konsep Landasan pada KTSP*.
- Ummah Widiana Rahayu D Mariati F. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar."
- Yusuf A Murni. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta Kencana, 2019.
- Zagoto maria magdalena. "Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square".

Lampiran 1 Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Independen (Bebas (X)) Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> Berbantuan Audio Visual Variabel Dependen (Terikat (Y)) Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Numbered Heads Together</i> Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Indikator Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> : <ol style="list-style-type: none"> Tahap Awalan, Pendidik dapat memberikan sebuah informasi pada tujuan pembelajaran dan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk keinginan belajar tinggi. Tahap Penomoran, pendidik dapat membentuk beberapa kelompok secara rata atau acak sesuai jumlah siswa di kelas. Tahap Pengajuan Pertanyaa, pendidik mulai membagikan pertanyaan pada setiap kelompok sesuai dengan materi yang disampaikan. Tahap Pemberian jawaban, pendidik 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber data primer: <ol style="list-style-type: none"> Kepala MTsN 1 Banyuwangi Wali Kelas VII MTsN 1 Banyuwangi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Peserta didik Kelas VII C,H Sumber data sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Tes Buku Internet Jurnal dan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan; Kuantitatif Jenis: <i>Penelitian Experiment</i> Desain penelitian menggunakan <i>Quasi Experimental Design</i> Pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> -Tes -Wawancara -Dokumentasi Penentuan sampel: <i>Purposive Sampling</i> 	Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran <i>numbered heads together</i> berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

			<p>memanggil siswa dengan menyebutkan nomor siswa dari tiap kelompok. Cara menentukan dengan cara pengundian.</p> <p>e. Tahap Memberi Kesimpulan, pendidik mengevaluasi semua jawaban siswa dengan cara menarik kesimpulan dari semua pertanyaan yang diajukan.</p> <p>f. Tahap Memberi penghargaan, pendidik menyampaikan kata kata motivasi sebagai apresiasi dan memberikn nilai yang lebih kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.</p> <p>2. Indikator Hasil Belajar meliputi aspek kognitif</p>	skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian		
--	--	--	--	--	--	--



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shiffah Iksanul Kamila
NIM : 201101010041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Shiffah Iksanul Kamila
NIM. 201101010041

Lampiran 3 Surat Penelitian

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>
	<p>Nomor : B-5308/In.20/3.a/PP.009/01/2024 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p> <p>Yth. Kepala MTSN 1 BANYUWANGI Jl. Mawar No. 35 Kel. Penataban Kec. Giri Kab. Banyuwangi</p> <p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <p>NIM : 201101010041 Nama : SHIFFAH IKSANUL KAMILA Semester : Semester delapan Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</p> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTSN 1 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Salman, S.Pd., M.Pd</p> <p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Jember, 22 Januari 2024 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <p style="text-align: center;">  KHOTIBUL UMAM </p>

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas
1	ACHMAD FATHUL FADILAH	VII C
2	ACHMAD SUKRON MA'MUN	VII C
3	ADIBAH NISYA` ATU AFIFAH ZHAZHETA	VII C
4	AMALINA KHANSA RAISSA PUTRI	VII C
5	AMELIA YULITA WASKITO PUTRI LESTARI	VII C
6	ARZALIKA PUTRI NIHAR RAMADHANI	VII C
7	ATHAYA JAVIER ABDUL ASYRAF	VII C
8	CAHAYA PUTRI ANINDITA	VII C
9	DAVEE KIRANA WARDHANI	VII C
10	DIKA IFHAM SALSABIL	VII C
11	ELVIRA CAHYA MUFIDAH	VII C
12	FAIZA RAHMAH MAULIDIYYAH	VII C
13	FAKHRI RAFI AKHDANA	VII C
14	FELITA ZAVIRA AZZAHRA	VII C
15	FERRIS MARTIAN	VII C
16	GALIN ALIVIA AGSARI PUTRI	VII C
17	HERA FITRI WULANDARI	VII C
18	M. WILDAN PRATAMA MUHLIS	VII C
19	MAYA RAFANIA RAHMAN	VII C
20	MOH. AZRIL AKMAL AL ROSYID	VII C
21	MOHAMAD AUFA FADLILLAH	VII C
22	MOHAMAD EGA SAPUTRA	VII C
23	MUHAMAD HANIF AR ROSYID	VII C
24	MUHAMMAD ALIEF RAFIANSYAH	VII C
25	MUHAMMAD DHEVAN ARRAFI	VII C
26	MUHAMMAD REZA ALDIANSAH	VII C
27	NABILATUS SHOLIHAH	VII C
28	NAFISA ANINDYA RAHMAN	VII C
29	NAYLA MARIATUL AZIZAH	VII C
30	PRATAMA HADI SANJAYA	VII C
31	TARANGGA AHSAN RASYIDAN WITOHADI	VII C
32	VANESA MARTALITA PRATIWI	VII C
33	ZAHLIA MELY LUFITASARI	VII C
34	ZAZQIA PUTRI RAMADANI	VII C

Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas
1	ABNA NAUFAL MUKTAVI	VII H
2	AHMAD SULTAN NASRULLOH	VII H
3	ALIFATUR LINTANG NUR RAMADANI	VII H
4	ARROFI AHMAD	VII H
5	AZAHRO OKTAVIANA AURELIA	VII H
6	AZZAH MUTHIAH ACHMAD	VII H
7	BARAQ AL FAIRUS	VII H
8	DIMAS PUTRA RAMADHAN	VII H
9	DIMAS REZA ADILLA	VII H
10	FATIH KHALFANI ALIFIO	VII H
11	GANENDRA RIZQULLAH RAFA AGATHA	VII H
12	HARIS RACHMAD SANTOSO	VII H
13	HENGKY FATMA HERMAWAN	VII H
14	IQLILA ZAHROTUS SHOBAH	VII H
15	JASMINE ALMIRA SAFITRI	VII H
16	JESSICA VARINSA PUTRI	VII H
17	KENZIE JAVAS APRITAMA	VII H
18	M. DANU SAPUTRA	VII H
19	MILDA ULIN NUHA	VII H
20	MOH. ARKHAN SYAFIQ	VII H
21	MOHAMMAD RAFA EL DZEKO	VII H
22	MUCHAMMAD BINTANG ALFARABI	VII H
23	MUHAMMAD ARKAN RAGAZZOE ZAKARIA	VII H
24	MUHAMMAD MIRZA AL FATIH	VII H
25	MUHAMMAD RAFAZLY NURDIANSYAH	VII H
26	MUHAMMAD RAFIF ADISTIAN	VII H
27	NAFISA ZUNA ABIYA	VHI H
28	NAZWA AIRA MEIDHITA MALGA	VIH H
29	NOUFA AJI ARDIANSYAH	VII H
30	PUTRI PUSPITA AYU	VII H
31	QUENSHA WAFIYAH APRILIA ZAHIRAH OKTAVIANTO	VII H
32	RISKY ANISYAH HASAN	VII H
33	RIZKI FAJAR IZZATULLOH	VII H
34	SABIAN ISTAZQURROTUAIN	VII H

Lampiran 6 Daftar Nilai Siswa

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : 7C



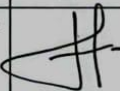
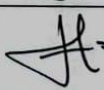
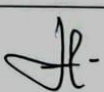
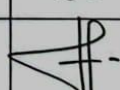

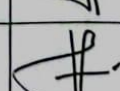
Tahun Pelajaran : 2023/2024


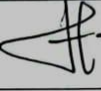

No	Nama	Nilai
1	ACHMAD FATHUL FADILAH	65
2	ACHMAD SUKRON MA'MUN	75
3	ADIBAH NISYA' ATU AFIFAH ZHAZHETA	55
4	AMALINA KHANSA RAISSA PUTRI	65
5	AMELIA YULITA WASKITO PUTRI LESTARI	75
6	ARZALIKA PUTRI NIHAR RAMADHANI	60
7	ATHAYA JAVIER ABDUL ASYRAF	65
8	CAHAYA PUTRI ANINDITA	55
9	DAVEE KIRANA WARDHANI	65
10	DIKA IFHAM SALSABIL	50
11	ELVIRA CAHYA MUFIDAH	55
12	FAIZA RAHMAH MAULIDIYYAH	65
13	FAKHRI RAFI AKHDANA	70
14	FELITA ZAVIRA AZZAHRA	60
15	FERRIS MARTIAN	55
16	GALIN ALIVIA AGSARI PUTRI	55
17	HERA FITRI WULANDARI	65
18	M. WILDAN PRATAMA MUHLIS	65
19	MAYA RAFANIA RAHMAN	65
20	MOH. AZRIL AKMAL AL ROSYID	70
21	MOHAMAD AUFA FADLILLAH	70
22	MOHAMAD EGA SAPUTRA	75
23	MUHAMAD HANIF AR ROSYID	70
24	MUHAMMAD ALIEF RAFIANSYAH	70
25	MUHAMMAD DHEVAN ARRAFI	55
26	MUHAMMAD REZA ALDIANSAH	70
27	NABILATUS SHOLIHAH	55
28	NAFISA ANINDYA RAHMAN	60
29	NAYLA MARIATUL AZIZAH	65
30	PRATAMA HADI SANJAYA	45
31	TARANGGA AHSAN RASYIDAN WITOHADI	65
32	VANESA MARTALITA PRATIWI	60
33	ZAHLIA MELY LUFITASARI	60
34	ZAZQIA PUTRI RAMADANI	55

Lampiran 7 Jurnal Pelaksanaan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTsN 1 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	29 January 2024	Penyerahan surat izin penelitian	
2	31 January 2024	Konfirmasi surat izin penelitian. Menemui guru akidah akhlak kelas VII	
3	31 January 2024	Melakukan observasi dan wawancara	
4	15 Februari 2024	Uji instrumen penelitian	
5	15 Februari 2024	Pertemuan kelas VII H (Pertemuan pertama)	
6	21 Februari 2024	Pertemuan kelas VII C (Pertemuan pertama)	
7	22 Februari 2024	Pertemuan kelas VII H (Pertemuan kedua)	
8	28 Februari 2024	Pertemuan kelas VII C (Pertemuan kedua)	

9	29 Februari 2024	Pertemuan kelas VII H (Pertemuan ketiga)	
10	6 Maret 2024	Pertemuan kelas VII C (Pertemuan ketiga)	
11	6 Maret 2024	Pengambilan surat selesai peneliti	


Kepala Madrasah
Munawar Effendi, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197112142005011003

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I BANYUWANGI
 Jalan Mawar Nomor 35 Giri Kabupaten Banyuwangi
 Telepon (0333) 422355 ; Faksimile (0333) 422355
 Email : mtsnbw1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 129/Mts.13.30.01/PP.00.5/03/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munawar Efendi, S.Pd.,M.Pd.I
 NIP : 197112142005011003
 Jabatan : Kepala
 Unit Kerja : MTsN 1 Banyuwangi

Menerangkan bahwa:

NO	NIM	NAMA
1	201101010041	SHIFFAH IKSANUL KAMILA

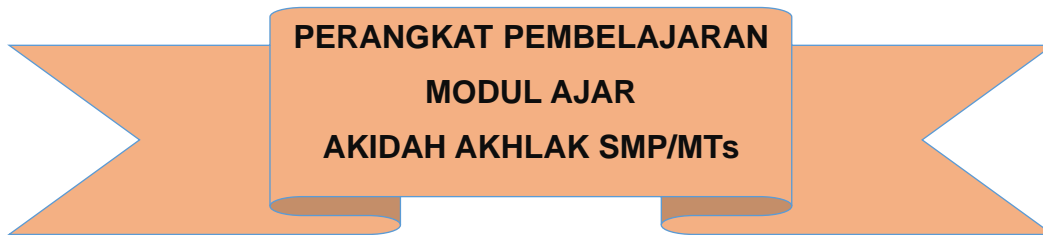
Telah melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII " di MTs Negeri 1 Banyuwangi selama 30 hari sebagai tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Demikian surat ini dibuat dan di sampaikan terimakasih.

Banyuwangi, 06 Maret 2024


 Kepala
 Munawar Efendi

Lampiran 9 Modul Ajar



INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Madrasah	: Mts Negeri 1 Banyuwangi
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Fase/Kelas	: D/VII C/H
Pokok Bahasan	: Akhlak tercela kepada Allah SWT (Riya' dan Nifak)
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (6 JP X 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Nama Penyusun	: Shiffah Iksanul Kamila

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Riya dan Nifak
- Peserta didik dapat menemukan tentang tindakan akhlak tercela Riya dan Nifak
- Peserta didik dapat menjauhi akhlak tercela Riya dan Nifak dalam kehidupan sehari-hari

C. Profil Pelajar Pancasila (PPP) dan Pelajar Rahmatan Lil Alamiin (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong-royong.
- Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar dan tasamuh

D. Sarana dan Prasarana

- Sarana : Laptop, lcd proyektor, lembar kerja peserta didik, papan tulis, spidol
- Prasarana : Al-Qur'an, LKPD, buku pendamping.

E. Target Peserta Didik

- Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik reguler

F. Model Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan secara Tatap Muka

G. Pendekatan : *Scientific*

H. Model Pembelajaran : *Numbered Head Together*

I. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab,
Diskusi, Demonstrasi,

KOMPENEN INTI**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu memahami, menganalisis dan menghindari akhlak tercela Riya dan Nifak dengan baik benar.

B. Kriteria Ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP)

Melalui model pembelajaran Numbered Heads Together, peserta didik dapat:

1. Mendefinisikan akhlak tercela Riya dan Nifak
2. Mengidentifikasi tentang tindakan akhlak tercela Riya dan Nifak
3. Menjauhi akhlak tercela Riya dan Nifak dalam kehidupan sehari-hari

C. Pembelajaran Bermakna

1. Riya dan Nifak merupakan akhlak tercela yang disebut dengan mazmumah dimana yang dilarang Allah Swt.

D. Pertanyaan pemantik

1. Apakah kalian sudah memhami tentang akhlak tercela Riya dan Nifak?

2. Bagaimana pengaruh Riya dan Nifak yang kalian ketahui?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
2. Memastikan keadaan kelas kondusif
3. Mempersiapkan lembar kerja siswa

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik
- Guru memerintahkan kepada salah satu atau perwakilan dari siswa untuk memimpin membaca do'a.
- Guru mengecek kesiapan, kerapian, serta mengabsen kehadiran peserta didik
- Guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai dengan kehidupan sehari-hari
- Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran serta lingkup dan teknik penilaiannya.

1. Kegiatan Inti (60 menit)

- Penomoran (Numbering), guru menyiapkan materi pembelajaran, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang disiapkan oleh guru, kemudian guru membagnosis ke dalam kelompok, guru memberikan nomor yang berbeda kepada setiap peserta didik
- Mengajukan pertanyaan (Questoining), guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diberikan guru dituangkan dalam LKPD selanjutnya dikerjakan oleh siswa secara berkelompok sesuai kelompok yang telah dibentuk guru

pada tahap sebelumnya

- Berfikir bersama (Heads Together), peserta didik waktu untuk berfikir dan bekerja sama dalam setiap kelompok dapat menentukan jawaban
- Pemberian Jawaban (Answering), Guru memanggil nomor siswa untuk menjawab pertanyaan, peserta didik yang dipanggil guru menjawab pertanyaan, guru memberi penghargaan kepada kelompok yang menjawab dengan baik

2. Penutup (10 menit)

- Guru mengadakan refleksi pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik, apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? Sudah pahamkah materinya? Apakah ada kesulitan?
- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru memberikan *reward* berupa apresiasi kepada kelompok yang aktif dalam mengerjakan tugas
- Guru dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam

G. Asesmen

1. Awal (Diagnostik)

Memetakan kemampuan peserta didik dengan mengadakan tanya jawab terkait akhlak tercela kepada Allah SWT Riya Dan Nifak.

NO	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	Sudah	Belum
1.	Mendefinisikan akhlak tercela Riya dan Nifak		
2	Mengidentifikasi tentang tindakan akhlak tercela Riya dan Nifak		
3.	Menjauhi akhlak tercela Riya dan Nifak dalam kehidupan sehari-hari		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal			Skor
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					

2. Proses (Formatif)

*Asesmen Sikap

Bentuk Asesmen : Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

Instrumen Penelian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengetahuan Sikap

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung jawab	Demokratis
1.					
2.					

Keterangan :

A: Sangat baik : 90-100

B: Baik : 81-90

C: Cukup : 72-81

D: Kurang : 72

***Asesmen Keterampilan**

Bentuk Asesmen: Presentasi dan diskusi kelompok

- a. Pengamatan terhadap peserta didik pada saat memahami dan menganalisis akhlak tercela Riya dan Nifak
- b. Memberikan perbaikan dan bimbingan pada saat peserta didik melakukan aktivitas proses pembelajaran

Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta didik	No. Soal			Jumlah nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan dengan jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	

3	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas rapi	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

3. Akhir (Sumatif)

*Asesmen Pengetahuan

Bentuk Asesmen

1. Tes tulis (pilihan ganda)
2. Non tes

Penilaian sumatif diperoleh dari asesmen terhadap LKS dan soal evaluasi pilihan ganda

H. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dalam tujuan pembelajaran
- Guru dapat memerikan pertanyaan yang lebih bervariasi agar menambah keluasaan dan kedalaman materi

2. Remedial

- Dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dalam tujuan pembelajaran
- Guru dapat melakukan pembahasan ulang terkait materi yang telah diberikan dengan cara/metode berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dapat menguasai materi yang diajarkan misalnya diskusi dan permainan

I. Refleksi Peserta didik dan guru

1. Refleksi Peserta didik

- a. Bagaimana perasaan kalian dalam mengikuti pembelajaran materi tentang akhlak tercela kepada Allah Swt Riya dan Nifak?
- b. Adakah kesulitan yang dialami?
- c. Setelah mempelajari materi akhlak tercela kepada Allah Swt Riya dan Nifak, bagaimana cara menghindari yang benar dalam kehidupan sehari-hari?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- b. Kesulitan apa yang dialami?
- c. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- d. Apakah kegiatan pembelajaran ini dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik?
- e. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran peserta didik dalam mensyukuri rahmat yang Allah berikan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

A. Lampiran 1

Materi Ajar

1. Riya

Riya bahasa arab memperlihatkan atau memamerkan. Secara istilah riya yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya dan akhirnya memujinya. Hal yang sepadan dengan riya adalah sum'ah yaitu berbuat kebaikan agar kebaikan itu didengar orang lain dan dipujinya. Hukum riya dalam syirik kecil hukumnya haram.

Ciri-ciri perbuatan riya:

- a. Beramal atau beribadah sekejar ikut-ikutan, itupun dilakukan apabila ia berada di tengah tengah orang ramai.
- b. Amal (berbuat baik) selalu ingin diingat, diperhatikan dipuji dan ingin didengar orang lain
- c. Terlihat tekun dan bertambah motifasinya dalam beribadah apabila mendapat pujian dan sanjungan, sebaliknya semangatnya akan menurun bahkan menyerah apabila dicela orang.

Jenis-jenis Riya:

- a. Riya dalam niat

Ketika mengawali pekerjaan, dia mempunyai keinginan untuk mendapatkan pujian, sanjungan penghargaan dari orang lain bukan karena Allah Swt. Padahal jika kita niat karena Allah swt akan mendapatkan pahala dapat nilai di sisi Allah, jika hal tersebut maka perbuatan itu tidak akan memperoleh pahala dari Allah hanya sanjungan itulah yang akan dia peroleh.

b. Riya dalam perbuatan

Segala tindak perbuatan atau ibadah dihadapan orang lain dengan tujuan untuk diperhatikan dan mendapat pujian, seperti Riya badan, dalam pakian, dan ucapan.

Dampak Buruk Riya;

- a. Menghapus dosa pahala amal baik
- b. Mendapatkan dosa besar
- c. Terhalang dari hidayah
- d. Menimbulkan guncangan jiwa
- e. Merasa berat dan tidak bisa bersungguh-sungguh dalam menjalankan segala bentuk ibadah

Cara menghadirkan keikhlasan dan menghindari riya:

- a. Menghindari sikap muraqabatullah
- b. Menyadari bahwa riya seseorang dapat diharamkan dari surga Allah
- c. Banyak berzikir kepada Allah.

2. Nifak

Nifak atau kemunafikan berasal dari kata nafaqa artinya salah satu lubang tempat keluarnya yarbu (Hewan sejenis tikus) dan seranga. Secara istilah yaitu sikap yang tidak menentu, tidak sesuai antara ucapan dengan perbuatannya.

Jenis jenis Nifak:

a. Nifak i'tiqadi (nifak besar)

Suatu perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada allah sedangkan dalam hatinya tidak ada keimanan sama sekali, dia salat, bersedekah dan beramal soleh namun tidak ada keimanan dalam hatinya. Seperti: mendustakan ajaran rasullah, membenci ajaran rasullah.

b. Nifak amali (nifak kecil)

Kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan. Seperti: apabila berjanji selalu tidak ditepati, apabila dipercaya selalu mengkhianati.

Contoh perbuatan riya:

- a. Berbohong
- b. Malas beribadah
- c. Mengejek orang beriman
- d. Menganggap selain Allah SWT, ada penolong dan pemberi kemuliaan

Akibat Buruk Sifat Nifak

- a. Bagi diri sendiri
 - Tercela dalam pandangan Allah swt dan sesama manusia sehingga dapat menjatuhkan nama baik sendiri
 - Hilangnya kepercayaan orang lain atas dirinya
 - Tidak disenagi dalam pergaulan hidup sehari-hari
- b. Bagi orang lain
 - Menimbulkan kecewaan hati
 - Membuka peluang munculnya fitnah karean ucapan dan perbuatan
 - Mencemarkan nam baik keluarga

B. Bahan bacaan guru dan peserta didik

1. Kementerian Agama, Akidah Akhlak Kelas VII Untuk MTs, (Jakarta: Kementerian Agama, 2020)
2. Kementerian Agama, Buku Siswa Akidah Akhlak, (Jakarta: Kmenterian Agama, 2015)
3. Al-Qur'an dan terjemahnya

C. Glosarium

Riya: Memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik barang maupun perbuatan yang dilakukan agar orang lain dapat memujinya.

Sum'ah: Berbuat kebaikan agar kebaikan itu didengar orang lain dan dipujinya walaupun kebaikan itu berupa amal ibadah kepada Allah Swt.

Nifak: Sikap yang tidak menentu, tidak sesuai antara ucapan dan perbuatan


D. Daftar pustaka

1. Kementerian Agama, Akidah Akhlak, (Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 20120
2. Kementerian Agama, Akidah Akhlak Kelas VII Untuk MTs, (Jakarta:Kementerian Agama, 2020)
3. Kementerian Agama, *Buku Siswa Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)

Banyuwangi, 26 Februari 2024

Mengetahui

Kepala Madrasah



Munawar Effendi, S.Pd.,M.Pd.I

NIP. 197112142005011003

Guru Praktik



Shiffah Iksanul Kamila

NIM: 201101010041

Lampiran 10 Instrumen Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Materi Pokok : Akhlak Tercela (Riya' dan Nifak)
 Jenjang Sekolah : MTsN 1 Banyuwangi
 Kelas/Semester : VII/2
 Penulis : Shiffah Iksanul Kamila
 Nama Validator : Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.

A. Petunjuk

Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan :

- 1 : berarti "tidak baik"
- 2 : berarti "kurang baik"
- 3 : berarti "cukup baik"
- 4 : berarti "baik"
- 5 : berarti "sangat baik"

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Dinilai	No. Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
I	Materi																									
	1. Soal sesuai dengan indikator	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4					
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4				
	3. Hanya ada satu kunci jawaban	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4				
	4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4					
II	Konstruksi																									

	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
	2. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	
	3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	
	4. Option yang disediakan disertai alasan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
III	Bahasa/ Budaya																				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	
	2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	
	3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok katayang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	

C. Penilaian umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum tentang soal*)

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : dapat digunakan dengan banyak revisi

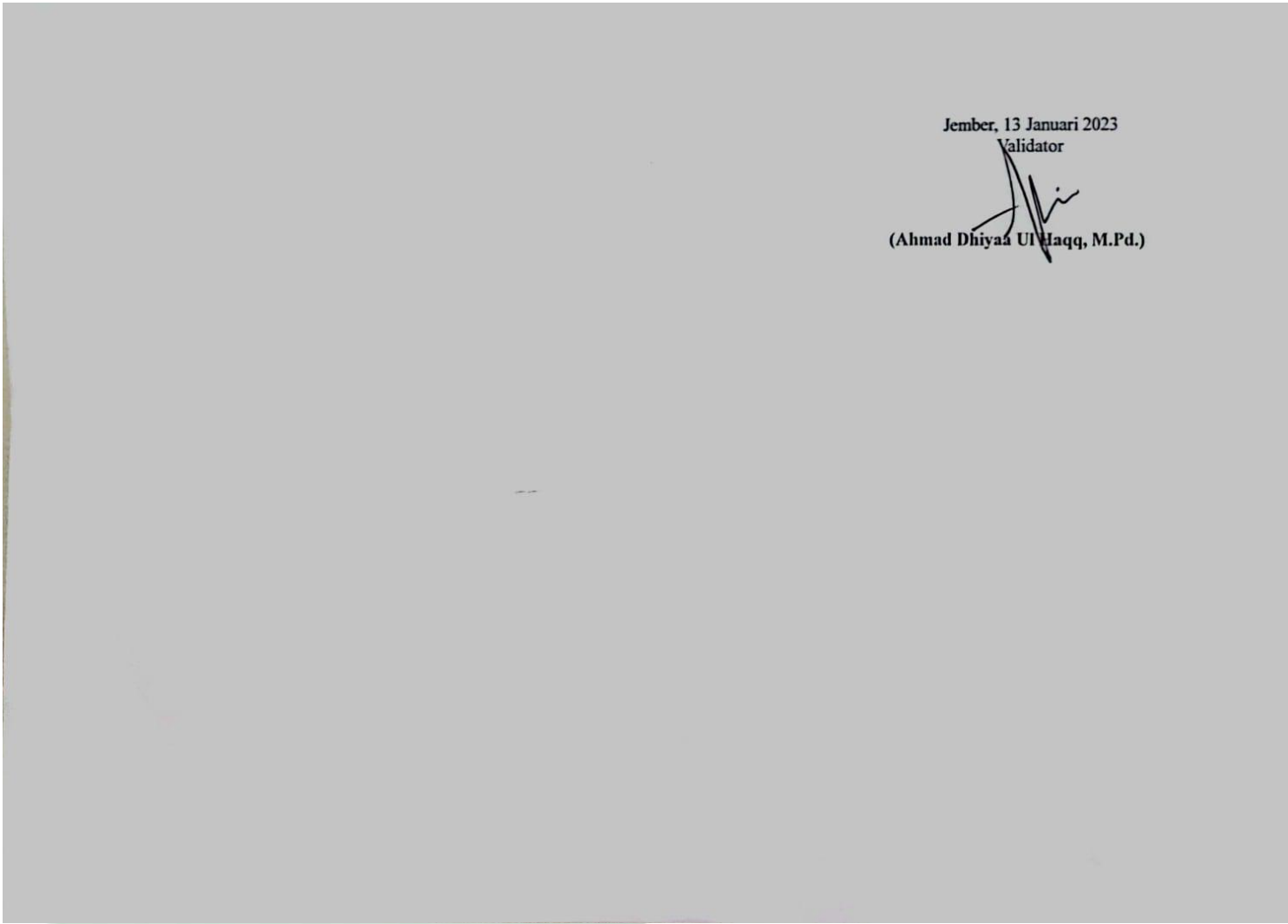
3 : dapat digunakan dengan sedikit revisi ✓

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) lingkarkanlah nomor/angka penilaian Bapak/Ibu

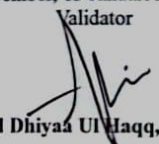
D. Komentar dan saran perbaikan

..... sesuaikan indikator soal dengan tujuan pembelajaran, dan pilih redaksi indikator soal dengan KFO yang diwajibkan!; sehingga soal dapat digunakan tidak keluar dari indikator soal



Jember, 13 Januari 2023

Validator



(Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11 Kisi-kisi Uji Soal Pra Revisi

Kisi-kisi Uji Soal Pilihan Ganda

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas/absen :

B. Petunjuk pengisian

1. Tulis data diri anda dengan benar
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dibawah ini dengan cermat
3. Isilah semua pertanyaan-pertanyaan dan jangan sampai terlewat
4. Semua data diri dan skor yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya
5. Kejujuran data yang anda berikan sangat membantu kami

C. Soal pengetahuan akhlak tercela (Riya' dan Nifak)

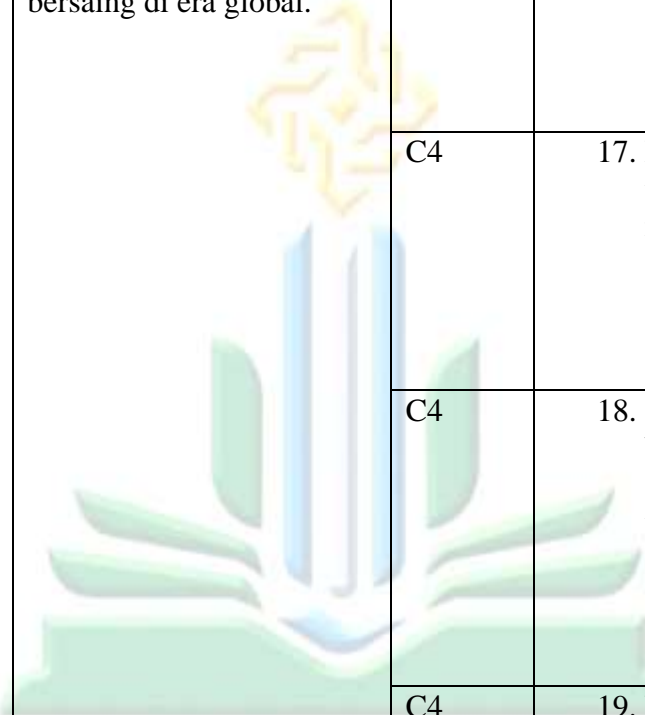
Beri tanda (X) pada jawaban soal pilihan ganda yang menurut anda benar dan tepat!

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Butir Soal	Jawaban
7.8 Memahami dan menghindari akhlak tercela (riya' dan nifak) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk	Siswa dapat mengingat dalam menghindari akhlak tercela Riya' dan Nifak sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan	C1	1. Secara sederhana, riya, bisa diartikan dengan... a. Egois b. Sombong c. Pamer d. Angkuh	C
		C1	2. Berbuat kebaikan agar kebaikan itu didengar orang lain dan dipujinya pengertian dari...	B

kesalahan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.	pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.		<ul style="list-style-type: none"> a. Sum'ah b. Riya c. Kufur d. Nifak 	
		C1	3. Seseorang dikatakan Riya' Apabila berbuat baik dengan... <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan tertentu b. Pujian orang lain c. Maksud tertentu d. Memperdengarkan kepada orang lain 	B
		C1	4. Nifak berasal dari kata an-nafaqa yang artinya... <ul style="list-style-type: none"> a. Lubang durjana b. Dua macam lubang c. Lubang haram d. Lubang tempat tersembunyi 	D
		C1	5. Orang yang melakukan perbuatan nifak disebut... <ul style="list-style-type: none"> a. Fasik b. Murtadin c. Munafik d. Mujahidin 	B
	Siswa dapat menjelaskan (C2) dalam menghindari (C3) akhlak tercela Riya' dan Nifak sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk	C2	6. Berikut ini merupakan ciri orang yang memiliki sifat riya,... <ul style="list-style-type: none"> a. Merasa dirinya lebih pandai dari orang lain b. Tidak mau mengakui kebenaran al-quran c. Berbuat baik apabila dilihat orang lain d. Shalat khususmeskipun tidak ada orang lain 	C

<p>kesalahan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.</p> 	C2	7. Tujuan orang yang beramal secara riya, adalah mendapatkan... a. Pahala dari Allah Swt b. Pujian dari manusia c. Kebahagia akhirat d. Ridha Allah Swt	B
	C2	8. Orang nifak lebih berbahaya dari pada orang kafir, karena orang nifak... a. Bagaikan srigala berbulu domba b. Menguasai banyak ilmu c. Ucapannya mengandung bahaya d. Pandai berbicara tentang agama	A
	C2	9. Orang yang riya, dianggap sebagai syirik kecil karena... a. Amalnya tidak akan diterima Allah Swt b. Dirinya telah mengajari Allah Swt c. Dirinya ingin dipuji sebagaimana Allah Swt d. Riya termasuk larangan agama	C
	C2	10. Sikap yang tidak menentu, tidak sesuai antara ucapan dan perbuatan adalah termasuk ke dalam perbuatan... a. Riya' b. Syirik c. Nifak d. Kafir	C
	C2	11. Sikap untuk memberitahukan amal perbuatan agar didengar orang lain dengan tujuan agar mendapat	B

			<p>pujian dari orang lain tersebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Qona''ah Riya' Sum'ah Nifak 	
		C2	<p>12. Sikap yang menunjukkan ketidaksesuaian antara lisan, hati dan perbuatan disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Riya Kafir Nifak Kufur 	C
	<p>Siswa dapat menggambarkan perbuatan dalam menghindari akhlak tercela Riya' dan Nifak sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.</p>	C3	<p>13. Seseorang yang berbuat riya' dapat berakibat negatif bagi pelakunya yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjadi kafir Banyaknya pujian kepada pelakunya Tergolong yang tidak diampuni Termasuk orang yang berbuat dosa kecil 	C
		C3	<p>14. Salah satu cara untuk berlatih menghindari sifat nifak adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Melatih diri untuk beramal secara sembunyi-sembunyi Berlaku jujur sejak dari pikiran Shalat tahajut dan dhuha secara rutin Bershadaqah dalam keadaan lapang maupun sempit 	C
	<p>Siswa dapat menganalisis contoh tindakan sehari-hari dalam menghindari</p>	C4	<p>15. Pak Mijan bershadaqah di depan siswanya dengan tujuan memberikan keteladanan. Perbuatan yang dilakukan Pak Mijan tergolong...</p>	B

<p>akhlak tercela Riya' dan Nifak sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.</p> 		<p>a. Tercela karena termasuk riya, b. Terpuji karena niatnya baik c. Tercela karena termasuk sombong d. Terpuji karena pamer kebaikan</p>	
	C4	<p>16. Para calon anggota legislatif kerap mengumbar janji pada saat kampanye pemilihan umum. Apabila janji tersebut tidak ditepati, maka mereka golongan...</p> <p>a. Musyrik b. Munkar c. Munafik d. Murtad</p>	B
	C4	<p>17. Bagi Rudi berapa pun nilai ulangan yang dia dapat tidak menjadi masalah, sebab sudah berusaha maksimal dan tetap menjunjung tinggi...</p> <p>a. Kepasrahan b. Kejujuran c. Kemunafikan d. Kemalasan</p>	B
	C4	<p>18. Seseorang yang mendirikan shalat, bersedekah dan beramal sholeh, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya, perbuatan tersebut dinamakan...</p> <p>a. Kufur b. Kafir c. Syirik d. Nifak</p>	C
	C4	<p>19. Memperlihatkan sesuatu kepada orang lain baik</p>	A

			<p>berupa barang maupun perbuatan dengan maksud agar orang tersebut dapat melihat dan memuji sesuatu tersebut pengertian dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> Riya Nifak Sum'ah Kufur 	
		C4	<p>20. Seseorang menyatuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ia dinilai sebagai seorang demarwan merupakan contoh dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> Riya Nifak Sum'ah Kufur 	A
		C4	<p>21. Seseorang yang tidak membaca al-quran sendirian, tetapi merasa riang dan senang apabila ada yang melihatnya, perbuatan semacam ini dapat dikategorikan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Nifak Kufur Riya, Ujub 	C
		C4	<p>22. Orang yang selalu menampakkan keislamannya padahal di sisi lain ia amat kafir dan menentang kepentingan agama islam disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Fasiq Musyrik 	C

			c. Munafik d. Murtaf																										
Siswa dapat menganalisis ayat yang berhubungan dengan akhlak tercela Riya' dan Nifak sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.	C4	23. Perhatikan QS. An Nisa:145 berikut! <u>إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ يَجِدَهُمْ نَصِيرًا</u> Sesuai ayat yang bergaris bawah akibat perbuatan nifak, maka diakhirat nanti akan berada di... a. Di neraka pinggiran b. Di neraka yang tengah c. Di neraka yang paling bawah d. Tempat yang paling atas dari neraka	C																										
	C4	24. Perhatikan Sabda Rasulullah Saw berikut! <u>لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ</u> Hadist di atas mengandung maksud... a. Riya' menyebabkan amal kebaikan dikenal orang b. Surga adalah tempat bagi orang yang beramal shaleh c. Syarat diterimanya amal oleh Allah adalah amal kebaikan d. Perbuatan riya' mengakibatkan amal seseorang ditolak Allah Swt	D																										
	C4	25. Perhatikan Tabel berikut <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td> </tr> <tr> <td>مِنْ</td><td>عَمَلًا</td><td>مِثْقَالُ</td><td>اللَّهُ</td><td>لَا</td><td>ذَرَّةٍ</td><td>يَقْبَلُ</td><td>عَزَّ</td><td>رِيَاءٍ</td> </tr> <tr> <td></td><td>فِيهِ</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>وَجَلَّ</td><td></td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	مِنْ	عَمَلًا	مِثْقَالُ	اللَّهُ	لَا	ذَرَّةٍ	يَقْبَلُ	عَزَّ	رِيَاءٍ		فِيهِ						وَجَلَّ	
1	2	3	4	5	6	7	8	9																					
مِنْ	عَمَلًا	مِثْقَالُ	اللَّهُ	لَا	ذَرَّةٍ	يَقْبَلُ	عَزَّ	رِيَاءٍ																					
	فِيهِ						وَجَلَّ																						
Siswa dapat menganalisis salah satu ayat yang berhubungan dengan akhlak tercela Riya' dan Nifak sebagai manifestasi akhlak yang merupakan																													

	buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.		Berdasarkan tabel tersebut, urutan lafadz yang benar adalah.. a. 9,1,6,3,2,8,4,7,5 b. 3,6,1,9,5,7,4,8,2 c. 5,7,4,8,2,3,6,1,9 d. 5,7,4,8,2,3,9,6,1	
--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12 Kisi-kisi Uji Soal Validasi

KISI-KISI UJI SOAL VALIDASI

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Butir Soal	Jawaban
Mengingat akhlak tercela (riya' dan nifak) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.	Siswa dapat mengingat mengenai akhlak tercela tentang Riya' dan Nifak	C1	1. Secara sederhana, riya, bisa diartikan dengan... a. Egois b. Sombong c. Pamer d. Angkuh	C
Memahami akhlak tercela (riya' dan nifak) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk	Siswa dapat menjelaskan ciri mengenai akhlak tercela tentang Riya'	C2	2. Berikut ini merupakan ciri orang yang memiliki sifat riya,... a. Merasa dirinya lebih pandai dari orang lain b. Tidak mau mengakui kebenaran al-quran c. Berbuat baik apabila dilihat orang lain d. Shalat khususmeskipun tidak ada orang lain	C
	Siswa dapat menjelaskan tujuan mengenai akhlak	C2	3. Tujuan orang yang beramal secara riya, adalah mendapatkan...	B

mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.	tercela tentang Riya'		<ul style="list-style-type: none"> a. Pahala dari Allah Swt b. Pujian dari manusia c. Kebahagia akhirat d. Ridha Allah Swt 	
		C2	<p>4. Sikap untuk memberitahukan amal perbuatan agar didengar orang lain dengan tujuan agar mendapat pujian dari orang lain tersebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Qona'ah b. Riya' c. Sum'ah d. Nifak 	B
Menerapkan akhlak tercela (riya' dan nifak) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.	Siswa dapat menghindari akhlak tercela tentang Riya' dan Nifak	C3	<p>5. Seseorang yang berbuat riya' dapat berakibat negatif bagi pelakunya yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi kafir b. Banyaknya pujian kepada pelakunya c. Tergolong yang tidak diampuni d. Termasuk orang yang berbuat dosa kecil 	C
		C3	<p>6. Salah satu cara untuk berlatih menghindari sifat nifak adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melatih diri untuk beramal secara sembunyi-sembunyi b. Berlaku jujur sejak dari pikiran c. Shalat tahajut dan dhuha secara rutin d. Bershadaqah dalam keadaan lapang maupun sempit 	C
Menganalisis akhlak tercela (riya' dan nifak) sebagai	Siswa dapat menganalisis mengenai contoh perilaku akhlak tercela tentang	C4	<p>7. Pak Mijan bershadaqah di depan siswanya dengan tujuan memberikan keteladanan. Perbuatan yang dilakukan Pak Mijan tergolong...</p>	B

<p>manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.</p>	<p>Riya dan Nifak dalam kehidupan sehari-hari sehari hari</p>		<p>a. Tercela karena termasuk riya, b. Terpuji karena niatnya baik c. Tercela karena termasuk sombong d. Terpuji karena pamer kebaikan</p>	
		C4	<p>8. Bagi Rudi berapa pun nilai ulangan yang dia dapat tidak menjadi masalah, sebab sudah berusaha maksimal dan tetap menjunjung tinggi...</p> <p>a. Kepasrahan b. Kejujuran c. Kemunafikan d. Kemalasan</p>	B
		C4	<p>9. Seseorang yang mendirikan shalat, bersedekah dan beramal shaleh, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya, perbuatan tersebut dinamakan...</p> <p>a. Kufur b. Kafir c. Syirik d. Nifak</p>	C
		C4	<p>10. Memperlihatkan sesuatu kepada orang lain baik berupa barang maupun perbuatan dengan maksud agar orang tersebut dapat melihat dan memuji sesuatu tersebut pengertian dari...</p> <p>a. Riya b. Nifak c. Sum'ah d. Kufur</p>	A
		C4	<p>11. Seseorang menyatuni anak yatim dihadapan</p>	A

			<p>banyak orang dengan maksud agar ia dinilai sebagai seorang demarwan merupakan contoh dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> Riya Nifak Sum'ah Kufur 	
		C4	<p>12. Seseorang yang tidak membaca al-quran sendirian, tetapi merasa riang dan senang apabila ada yang melihatnya, perbuatan semacam ini dapat dikategorikan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Nifak Kufur Riya, Ujub 	C
Menganalisis akhlak tercela (riya' dan nifak) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu	Siswa dapat menganalisis ayat yang berhubungan dengan akhlak tercela tentang Riya' dan Nifak	C4	<p>13. Perhatikan Sabda Rasulullah Saw berikut!</p> <p>لَا يَقْبَلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَمَلًا فِيهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ رِيَاءٍ</p> <p>Hadist di atas mengandung maksud...</p> <ol style="list-style-type: none"> Riya' menyebabkan amal kebaikan dikenal orang Surga adalah tempat bagi orang yang beramal shaleh Syarat diterimanya amal oleh Allah adalah amal kebaikan Perbuatan riya' mengakibatkan amal seseorang ditolak Allah Swt 	D
		C4	14. Perhatikan QS. An Nisa:145 berikut!	C

bersaing di era global			<p>إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ يَجِدَهُمْ نَصِيرًا</p> <p>Sesuai ayat yang bergaris bawah akibat perbuatan nifak, maka diakhirat nanti akan berada di...</p> <ol style="list-style-type: none"> Di neraka pinggiran Di neraka yang tengah Di neraka yang paling bawah Tempat yang paling atas dari neraka 																												
Memahami akhlak tercela (riya' dan nifak) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu	Siswa dapat menjelaskan mengenai akhlak tercela tentang Riya'	C4	<p>15. Perhatikan Tabel berikut</p> <table border="1" data-bbox="1128 632 1787 762"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> <td>9</td> </tr> <tr> <td>مِنْ</td> <td>عَمَلًا</td> <td>مَنْقَالٌ</td> <td>اللَّهُ</td> <td>لَا</td> <td>ذَرَّةَ</td> <td>يَقْبَلُ</td> <td>عَزَّ</td> <td>رِيَاءٍ</td> </tr> <tr> <td>فِيهِ</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>وَجَلَّ</td> <td></td> </tr> </table> <p>Berdasarkan tabel tersebut, urutan lafadz yang benar adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> 9,1,6,3,2,8,4,7,5 3,6,1,9,5,7,4,8,2 5,7,4,8,2,3,6,1,9 5,7,4,8,2,3,9,6,1 	1	2	3	4	5	6	7	8	9	مِنْ	عَمَلًا	مَنْقَالٌ	اللَّهُ	لَا	ذَرَّةَ	يَقْبَلُ	عَزَّ	رِيَاءٍ	فِيهِ							وَجَلَّ		C
1	2	3	4	5	6	7	8	9																							
مِنْ	عَمَلًا	مَنْقَالٌ	اللَّهُ	لَا	ذَرَّةَ	يَقْبَلُ	عَزَّ	رِيَاءٍ																							
فِيهِ							وَجَلَّ																								
		C2	<p>16. Orang yang Riya, dianggap sebagai syirik kecil karena?</p> <ol style="list-style-type: none"> Amalnya tidak akan diterima Allah SWT Dirinya telah mengajari Allah SWT Dirinya ingin dipuji sebagaimana Allah SWT Riya termasuk larangan agama 	C																											

sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.		C2	17. Tujuan orang yang beramal secara riya, adalah mendapatkan? a. Pahala dari Allah SWT b. Pujian dari manusia c. Kebahagia akhirat d. Ridha Allah SWT	B
	Siswa dapat menjelaskan mengenai akhlak tercela tentang Nifak	C2	18. Sikap yang tidak menentu, tidak sesuai antara ucapan dan perbuatan adalah termasuk ke dalam perbuatan? a. Riya b. Syirik c. Nifak d. Kafir	C
		C2	19. Sikap yang menunjukkan ketidaksesuaian antara lisan, hati dan perbuatan disebut? a. Riya b. Kafir c. Nifak d. Kufur	C
Menganalisis akhlak tercela (riya' dan nifak) sebagai manifestasi akhlak yang merupakan buah dari ilmu sehingga terbentuk kesalehan individu dan sosial	Siswa dapat menganalisis mengenai contoh perilaku akhlak tercela tentang Riya dan Nifak dalam kehidupan sehari-hari sehari hari	C4	20. Para calon anggota legislatif kerap mengumbar janji pada saat kampanye pemilihan umum. Apabila janji tersebut tidak ditepati, maka mereka golongan? a. Musyrik b. Munkar c. Munafik d. Murtad	B

untuk mewujudkan pribadi yang unggul dan mampu bersaing di era global.				
--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

No	Responden	No. Item																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	R.1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10
2	R.2	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10
3	R.3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
4	R.4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	R.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	R.6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	R.7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
8	R.8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
9	R.9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10	R.10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9
11	R.11	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	R.12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
13	R.13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	15
14	R.14	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	12
15	R.15	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	9
16	R.16	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
17	R.17	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14
18	R.18	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	10
19	R.19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	17
20	R.20	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	14
21	R.21	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	14
22	R.22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	16
23	R.23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	14
24	R.24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
25	R.25	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10
26	R.26	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10
27	R.27	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
28	R.28	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	9
29	R.29	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
30	R.30	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
31	R.31	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10
32	R.32	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
33	R.33	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	10
34	R.34	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	10

Lampiran 14 Data Post test Hasil Belajar Siswa

Data Post test hasil belajar siswa

No	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
1	50	50
2	50	55
3	50	50
4	100	75
5	100	70
6	100	70
7	90	70
8	45	55
9	95	80
10	45	80
11	95	80
12	90	80
13	80	70
14	70	70
15	45	70
16	80	60
17	75	75
18	50	80
19	95	80
20	85	70
21	75	70
22	85	80
23	75	70
24	85	80
25	50	50
26	50	75
27	95	80
28	45	75
29	90	50
30	80	70
31	60	75
32	80	65
33	50	65
34	50	80

Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Soal

Hasil Uji Validitas Soal			
Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,339	0,47	Valid
2	0,339	0,44	Valid
3	0,339	0,47	Valid
4	0,339	0,40	Valid
5	0,339	0,41	Valid
6	0,339	0,36	Valid
7	0,339	0,39	Valid
8	0,339	0,38	Valid
9	0,339	0,42	Valid
10	0,339	0,44	Valid
11	0,339	0,42	Valid
12	0,339	0,36	Valid
13	0,339	0,39	Valid
14	0,339	0,48	Valid
15	0,339	0,40	Valid
16	0,339	0,47	Valid
17	0,339	0,39	Valid
18	0,339	0,36	Valid
19	0,339	0,34	Valid
20	0,339	0,34	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Uji Validitas dengan SPSS IBM 26
Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14
x1	Pearson Correlation	1	,013	,673*	,296	,351*	,102	,254	,396*	,175	,139	,189	,296	,013	-,061
	Sig. (2-tailed)		,944	,000	,089	,042	,565	,147	,021	,321	,434	,284	,089	,944	,734
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x2	Pearson Correlation	,013	1	,279	,357*	,103	,230	,015	,155	-,068	,061	,114	,061	,059	,103
	Sig. (2-tailed)	,944		,111	,038	,563	,191	,931	,381	,704	,732	,520	,732	,739	,563
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x3	Pearson Correlation	,673*	,279	1	,461*	,305	-,080	,098	,254	,132	,171	,233	,171	,015	,052
	Sig. (2-tailed)	,000	,111		,006	,079	,654	,579	,147	,455	,334	,185	,334	,931	,770
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x4	Pearson Correlation	,296	,357*	,461*	1	,134	-,245	,026	-,018	-,323	,183	,403*	-,144	,061	,134
	Sig. (2-tailed)	,089	,038	,006		,449	,162	,886	,917	,062	,301	,018	,416	,732	,449
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x5	Pearson Correlation	,351*	,103	,305	,134	1	,228	,179	,077	,080	,277	-,101	,277	,232	,128
	Sig. (2-tailed)	,042	,563	,079	,449		,194	,312	,667	,655	,113	,569	,113	,187	,470
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x6	Pearson Correlation	,102	,230	-,080	-,245	,228	1	,413*	,102	,169	,172	-,043	,311	,356*	-,136
	Sig. (2-tailed)														
	N														

	Sig. (2-tailed)	,565	,191	,654	,162	,194		,015	,565	,339	,332	,810	,074	,039	,445
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x7	Pearson Correlation	,254	,015	,098	,026	,179	,413*	1	,254	,257	,171	- ,072	,026	,147	,052
	Sig. (2-tailed)	,147	,931	,579	,886	,312	,015		,147	,142	,334	,687	,886	,407	,770
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x8	Pearson Correlation	,396*	,155	,254	- ,018	,077	,102	,254	1	,446*	,296	,024	,296	- ,130	-,061
	Sig. (2-tailed)	,021	,381	,147	,917	,667	,565	,147		,008	,089	,892	,089	,464	,734
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x9	Pearson Correlation	,175	- ,068	,132	- ,323	,080	,169	,257	,446*	1	,240	,017	,240	,188	,203
	Sig. (2-tailed)	,321	,704	,455	,062	,655	,339	,142	,008		,171	,922	,171	,287	,251
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x10	Pearson Correlation	,139	,061	,171	,183	,277	,172	,171	,296	,240	1	,061	,346*	,357*	-,008
	Sig. (2-tailed)	,434	,732	,334	,301	,113	,332	,334	,089	,171		,734	,045	,038	,962
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x11	Pearson Correlation	,189	,114	,233	,403*	- ,101	- ,043	- ,072	,024	,017	,061	1	-,111	- ,041	,198
	Sig. (2-tailed)	,284	,520	,185	,018	,569	,810	,687	,892	,922	,734		,532	,817	,261
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x12	Pearson Correlation	,296	,061	,171	- ,144	,277	,311	,026	,296	,240	,346*	-,111	1	,061	,134

	Sig. (2-tailed)	,089	,732	,334	,416	,113	,074	,886	,089	,171	,045	,532		,732	,449
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x13	Pearson Correlation	,013	,059	,015	,061	,232	,356*	,147	- ,130	,188	,357*	- ,041	,061	1	,103
	Sig. (2-tailed)	,944	,739	,931	,732	,187	,039	,407	,464	,287	,038	,817	,732		,563
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x14	Pearson Correlation	-,061	,103	,052	,134	,128	- ,136	,052	- ,061	,203	- ,008	,198	,134	,103	1
	Sig. (2-tailed)	,734	,563	,770	,449	,470	,445	,770	,734	,251	,962	,261	,449	,563	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x15	Pearson Correlation	,024	,114	- ,072	,232	- ,101	- ,043	- ,072	,189	,017	,232	,460*	,061	- ,041	,348*
	Sig. (2-tailed)	,892	,520	,687	,187	,569	,810	,687	,284	,922	,187	,006	,734	,817	,044
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x16	Pearson Correlation	,139	,209	,171	,510*	,134	,033	,026	- ,176	- ,182	,019	,403*	- ,144	,209	,420*
	Sig. (2-tailed)	,434	,235	,334	,002	,449	,854	,886	,320	,302	,914	,018	,416	,235	,013
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x17	Pearson Correlation	,072	,340*	,142	,653*	- ,205	- ,127	,142	- ,103	- ,231	- ,075	,528*	- ,257	,175	,271
	Sig. (2-tailed)	,686	,049	,422	,000	,244	,473	,422	,563	,190	,674	,001	,143	,323	,121
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x18	Pearson Correlation	,024	,114	,081	,061	- ,101	- ,189	- ,072	,024	,313	-,111	,280	,232	- ,041	,647*
	Sig. (2-tailed)														
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

	Sig. (2-tailed)	,892	,520	,651	,734	,569	,285	,687	,892	,071	,532	,108	,187	,817	,000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x19	Pearson Correlation	-,096	,188	,007	- ,041	,203	,289	,257	- ,096	,393*	,099	,165	,099	,060	,203
	Sig. (2-tailed)	,591	,287	,967	,816	,251	,098	,142	,591	,022	,576	,351	,576	,736	,251
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
x20	Pearson Correlation	-,067	,189	- ,123	- ,139	,061	,236	,000	,200	,239	,000	,073	,000	,314	,303
	Sig. (2-tailed)	,708	,285	,488	,434	,734	,180	1,000	,257	,173	1,000	,683	1,000	,070	,082
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	,474*	,441*	,479*	,403*	,419*	,368*	,396*	,384*	,427*	,440*	,426*	,366*	,390*	,484*
	Sig. (2-tailed)	,005	,009	,004	,018	,014	,032	,021	,025	,012	,009	,012	,033	,022	,004
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

UNIVERSITAS ISI AM NECEDI

Correlations

		x15	x16	x17	x18	x19	x20	total
x1	Pearson Correlation	,024	,139	,072	,024	-,096	-,067	,474**
	Sig. (2-tailed)	,892	,434	,686	,892	,591	,708	,005
	N	34	34	34	34	34	34	34
x2	Pearson Correlation	,114	,209	,340*	,114	,188	,189	,441**
	Sig. (2-tailed)	,520	,235	,049	,520	,287	,285	,009
	N	34	34	34	34	34	34	34
x3	Pearson Correlation	-,072	,171	,142	,081	,007	-,123	,479**

	Sig. (2-tailed)	,687	,334	,422	,651	,967	,488	,004
	N	34	34	34	34	34	34	34
x4	Pearson Correlation	,232	,510**	,653**	,061	-,041	-,139	,403*
	Sig. (2-tailed)	,187	,002	,000	,734	,816	,434	,018
	N	34	34	34	34	34	34	34
x5	Pearson Correlation	-,101	,134	-,205	-,101	,203	,061	,419*
	Sig. (2-tailed)	,569	,449	,244	,569	,251	,734	,014
	N	34	34	34	34	34	34	34
x6	Pearson Correlation	-,043	,033	-,127	-,189	,289	,236	,368*
	Sig. (2-tailed)	,810	,854	,473	,285	,098	,180	,032
	N	34	34	34	34	34	34	34
x7	Pearson Correlation	-,072	,026	,142	-,072	,257	,000	,396*
	Sig. (2-tailed)	,687	,886	,422	,687	,142	1,000	,021
	N	34	34	34	34	34	34	34
x8	Pearson Correlation	,189	-,176	-,103	,024	-,096	,200	,384*
	Sig. (2-tailed)	,284	,320	,563	,892	,591	,257	,025
	N	34	34	34	34	34	34	34
x9	Pearson Correlation	,017	-,182	-,231	,313	,393*	,239	,427*
	Sig. (2-tailed)	,922	,302	,190	,071	,022	,173	,012
	N	34	34	34	34	34	34	34
x10	Pearson Correlation	,232	,019	-,075	-,111	,099	,000	,440**
	Sig. (2-tailed)	,187	,914	,674	,532	,576	1,000	,009
	N	34	34	34	34	34	34	34
x11	Pearson Correlation	,460**	,403*	,528**	,280	,165	,073	,426*
	Sig. (2-tailed)	,006	,018	,001	,108	,351	,683	,012

	N	34	34	34	34	34	34	34
x12	Pearson Correlation	,061	-,144	-,257	,232	,099	,000	,366*
	Sig. (2-tailed)	,734	,416	,143	,187	,576	1,000	,033
	N	34	34	34	34	34	34	34
x13	Pearson Correlation	-,041	,209	,175	-,041	,060	,314	,390*
	Sig. (2-tailed)	,817	,235	,323	,817	,736	,070	,022
	N	34	34	34	34	34	34	34
x14	Pearson Correlation	,348*	,420*	,271	,647**	,203	,303	,484**
	Sig. (2-tailed)	,044	,013	,121	,000	,251	,082	,004
	N	34	34	34	34	34	34	34
x15	Pearson Correlation	1	,575**	,337	,101	-,130	,364*	,407*
	Sig. (2-tailed)		,000	,052	,572	,462	,034	,017
	N	34	34	34	34	34	34	34
x16	Pearson Correlation	,575**	1	,653**	,232	-,182	,139	,478**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,187	,302	,434	,004
	N	34	34	34	34	34	34	34
x17	Pearson Correlation	,337	,653**	1	,337	-,074	,000	,393*
	Sig. (2-tailed)	,052	,000		,052	,678	1,000	,021
	N	34	34	34	34	34	34	34
x18	Pearson Correlation	,101	,232	,337	1	,313	-,073	,368*
	Sig. (2-tailed)	,572	,187	,052		,071	,683	,032
	N	34	34	34	34	34	34	34
x19	Pearson Correlation	-,130	-,182	-,074	,313	1	,000	,346*
	Sig. (2-tailed)	,462	,302	,678	,071		1,000	,045
	N	34	34	34	34	34	34	34

x20	Pearson Correlation	,364*	,139	,000	-,073	,000	1	,348*
	Sig. (2-tailed)	,034	,434	1,000	,683	1,000		,043
	N	34	34	34	34	34	34	34
total	Pearson Correlation	,407*	,478**	,393*	,368*	,346*	,348*	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,004	,021	,032	,045	,043	
	N	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Hasil Uji Reliabilitas Soal Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 17 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

Hasil Analisis Tingka Kesukaran

Frequencies

Statistics

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7
N	Valid	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,7353	,6765	,6471	,7647	,6176	,5294	,6471

Statistics

		x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14
N	Valid	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,7353	,5882	,7647	,7941	,7647	,6765	,6176

Statistics

		x15	x16	x17	x18	x19	x20
N	Valid	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		,7941	,7647	,8235	,7941	,5882	,5000

Lampiran 18 Hasil Uji Pembeda Soal Tes Hasil Belajar

No	Daya Pembeda (DP)	Interpretasi
1	0,497	Sangat Baik
2	0,465	Sangat Baik
3	0,569	Sangat Baik
4	0,413	Sangat Baik
5	0,427	Sangat Baik
6	0,379	Cukup Baik
7	0,389	Cukup Baik
8	0,342	Cukup Baik
9	0,501	Sangat Baik
10	0,449	Sangat Baik
11	0,417	Sangat Baik
12	0,358	Cukup Baik
13	0,416	Sangat Baik
14	0,491	Sangat Baik
15	0,360	Cukup Baik
16	0,485	Sangat Baik
17	0,405	Sangat Baik
18	0,360	Cukup Baik
19	0,357	Cukup Baik
20	0,394	Cukup Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 19 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
eksperimen	34	45,00	100,00	72,3529	19,97101
kontrol	34	50,00	80,00	69,8529	10,03670
Valid N (listwise)	34				



Lampiran 20 Uji Normalitas Hasil Belajar

Uji Normalitas

No	Kelas	Statistic	Df	Sig	Kesimpulan
1	Post Test Eksperimen	0,175	34	0,13	Berdistribusi Normal
2	Post Test Kontrol	0,183	34	0,135	Berdistribusi Normal



Lampiran 21 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	,201	1	66	,655
	Based on Median	,228	1	66	,634
	Based on Median and with adjusted df	,228	1	65,936	,634
	Based on trimmed mean	,127	1	66	,722



Lampiran 22 Hasil Independent Sampel T-Test

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	Kelas C	34	72,35	19,971	1,431
	kelas H	34	69,85	10,036	1,428

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	,201	,655	3,539	66	,001	6,76471	1,91159	2,94809	10,58133
	Equal variances not assumed			3,539	65,121	,001	6,76471	1,91159	2,94712	10,58229

Lampiran 23 Dokumentasi**DOKUMENTASI****(Proses Kegiatan Pembelajaran Dengan Model****Numbered Heads Together (NHT))**

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 24 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Identitas Penulis

Nama : Shiffah Iksanul Kamila
 NIM : 201101010041
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Desember 2001
 Agama : Islam
 Alamat : LINGK. DUREN, RT/RW 003/001, Pakis Kec.
 Banyuwangi Kab Banyuwangi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 E-mail : siffaihsul@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah
2. SD Muhammadiyah 2
3. MTS Al-Hikmah
4. MAN 1 Banyuwangi